

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015***

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	5	165.771.517	168.221.881	Property, plant and equipment
Properti investasi	6	1.090.541	1.000.974	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi/ ventura bersama	7	3.130.779	2.566.330	Investments in associate/ joint venture
Aset pajak tangguhan - bersih	24	29.852	1.067.193	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain tidak lancar		59.137	63.852	Other receivable - non current
Aset tidak lancar lainnya		56.566	51.925	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>170.138.392</u>	<u>172.972.155</u>	Total Non-current Assets
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8	2.135.475	2.177.209	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	9	367.297	117.835	Time deposits
Piutang usaha	10			Trade accounts receivable
Pihak berelasi		16.352.379	18.079.609	Related parties
Pihak ketiga		13.127	27.310	Third parties
Piutang lain-lain		649.353	318.505	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	11	1.193.004	1.345.703	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka		684.528	293.104	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		204.840	214.408	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		<u>21.600.003</u>	<u>22.573.683</u>	Total Current Assets
JUMLAH ASET		<u>191.738.395</u>	<u>195.545.838</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
EKUITAS DAN LIABILITAS				EQUITY AND LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 24.000 juta saham				Authorized - 24,000 million shares. Subscribed
Modal ditempatkan dan disetor penuh				and fully paid-up -
- 6.000 juta saham	12	3.000.000	3.000.000	6,000 million shares
Tambahan modal disetor	13	2.915.206	2.870.998	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	14	(62.725)	(62.725)	Difference in transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		1.429.875	1.429.875	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		31.370.372	30.508.107	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		147.069.280	148.450.872	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		185.722.008	186.197.127	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	14	60.288	44.404	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		185.782.296	186.241.531	Total Equity
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tanggunghan - bersih	24	247.788	20.450	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	27	1.936.087	1.681.348	Employee benefits obligation - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.183.875	1.701.798	Total Non-current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15			Trade accounts payable
Pihak berelasi		1.039.028	1.219.316	Related parties
Pihak ketiga		1.269.878	1.176.421	Third parties
Utang lain-lain	16	527.421	279.666	Other accounts payable
Utang pajak	17	246.947	4.534.955	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar		513.137	274.269	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja yang jatuh tempo dalam satu tahun	27	175.813	117.882	Current maturities of employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.772.224	7.602.509	Total Current Liabilities
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		191.738.395	195.545.838	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016 Rp</u>	<u>2015 Rp</u>	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan tenaga listrik	18	28.576.666	25.616.708	<i>Sale of electricity</i>
Pendapatan usaha lainnya	19	<u>4.090.449</u>	<u>2.245.074</u>	<i>Other operating revenues</i>
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>32.667.115</u>	<u>27.861.782</u>	<i>Total Revenues</i>
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	20	18.691.824	19.825.781	<i>Fuel and lubricants</i>
Penyusutan	5	4.136.323	1.809.026	<i>Depreciation</i>
Pemeliharaan	21	3.717.001	2.726.207	<i>Maintenance</i>
Kepegawaian	22	1.661.969	1.432.083	<i>Personnel</i>
Lain-lain	23	<u>1.000.131</u>	<u>599.587</u>	<i>Others</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>29.207.248</u>	<u>26.392.684</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN		<u>3.459.867</u>	<u>1.469.098</u>	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
POS KEUANGAN DAN LAIN- LAIN - BERSIH				FINANCIAL AND OTHER ITEMS - NET
Penghasilan keuangan		58.003	79.694	<i>Finance income</i>
Keuntungan (beban) kurs mata uang asing - bersih		(4.590)	13.907	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi/ ventura bersama	7	457.619	699.562	<i>Share in net income of associate/ joint ventures</i>
Beban keuangan		(175)	(327)	<i>Finance expense</i>
Lain-lain - bersih		<u>689.502</u>	<u>(11.753)</u>	<i>Others - net</i>
Pos Keuangan dan Lain-lain - Bersih		<u>1.200.359</u>	<u>781.083</u>	<i>Net Financial and Other Items</i>
LABA SEBELUM PAJAK		4.660.226	2.250.181	INCOME BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK	24	<u>(883.782)</u>	<u>977.575</u>	TAX (EXPENSE) BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN		<u><u>3.776.444</u></u>	<u><u>3.227.756</u></u>	INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016 Rp</u>	<u>2015 Rp</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be subsequently reclassified to profit or loss:
Lainnya		(9.315)	38.665	Others
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial		(220.824)	327.565	Actuarial gain (loss)
Surplus revaluasi aset tetap		(1.206.586)	148.665.851	Revaluation gain (loss) on fixed asset
Pajak dari (keuntungan) kerugian aktuari		55.207	(81.891)	Tax on actuarial (gain) loss
		<u>(1.372.203)</u>	<u>148.911.525</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		<u>(1.381.518)</u>	<u>148.950.190</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>2.394.926</u>	<u>152.177.946</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		3.759.932	3.219.630	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		16.512	8.126	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		<u>3.776.444</u>	<u>3.227.756</u>	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2.378.340	152.169.820	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		16.586	8.126	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>2.394.926</u>	<u>152.177.946</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNING PER SHARES
(Dalam Rupiah penuh)	25	<u>627</u>	<u>537</u>	(In full Rupiah amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income													
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock Rp	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp	Saldo laba/Retained earnings		Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Property, plant and equipment revaluation Surplus Rp			Selisih transaksi kepentingan non-pengendali/ Difference in transaction with non-controlling interest Rp	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp	Kepentingan non-pengendali/ non-controlling interest Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp			Lainnya/ Others Rp					
Saldo per 1 Januari 2015		3.000.000	2.870.998	1.429.875	28.571.823	--	(499.318)	--	(62.725)	35.310.653	36.278	35.346.931	Balance as of January 1, 2015
Dividen	26	--	--	--	(1.283.346)	--	--	--	--	(1.283.346)	--	(1.283.346)	Dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		--	--	--	3.219.630	148.665.851	245.674	38.665	--	152.169.820	8.126	152.177.946	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2015		3.000.000	2.870.998	1.429.875	30.508.107	148.665.851	(253.644)	38.665	(62.725)	186.197.127	44.404	186.241.531	Balance as of December 31, 2015
Dividen	26	--	--	--	(2.897.667)	--	--	--	--	(2.897.667)	(702)	(2.898.369)	Dividend
Aset pengampunan pajak	13	--	44.208	--	--	--	--	--	--	44.208	--	44.208	Asset of tax amnesty
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		--	--	--	3.759.932	(1.206.586)	(165.501)	(9.505)	--	2.378.340	16.586	2.394.926	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016		3.000.000	2.915.206	1.429.875	31.370.372	147.459.265	(419.145)	29.160	(62.725)	185.722.008	60.288	185.782.296	Balance as of December 31, 2016

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	11.007.343	8.254.315	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(8.701.187)	(6.823.318)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari operasi	2.306.156	1.430.997	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	58.003	79.694	Interest received
Pembayaran pengampunan pajak	(884)	--	Payment of tax amnesty
Pembayaran pajak penghasilan	(375.095)	(472.645)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	1.988.180	1.038.046	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi/ ventura bersama	204.144	158.679	Dividend received from associate/ joint ventures
Penempatan investasi pada entitas asosiasi/ ventura bersama	(325.965)	(3.020)	Additional of investments in associate/ joint ventures
Penempatan deposito	(249.462)	(60.286)	placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(1.654.354)	(367.344)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(2.025.637)	(271.971)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada kepentingan non - pengendali	(702)	--	Payment of dividend to non - controlling interest
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(702)	--	Net Cash Used In Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(38.159)	766.075	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.177.209	1.397.904	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(3.575)	13.230	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.135.475	2.177.209	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pembangkitan Jawa-Bali (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 3 Oktober 1995 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12495-HT.01.01.Th.95 tanggal 3 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 90 tanggal 10 Nopember 1995, Tambahan No. 9299.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 28 Desember 2016 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta terkait perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.0113654 tanggal 29 Desember 2016.

Perusahaan berdomisili di Surabaya dengan satuan-satuan usaha yang berlokasi di Jawa, Kalimantan dan Sumatera. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat yang mencakup aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Penyediaan tenaga listrik yang ekonomis bermutu tinggi dan dengan keandalan yang baik.
- b. Pembangunan dan/ atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan.
- c. Pemeliharaan dan/ atau pengoperasian peralatan ketenagalistrikan.
- d. Melakukan usaha yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perseroan.

a. Establishment and General Information

PT Pembangkitan Jawa-Bali (the Company) was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 16 dated October 3, 1995 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-12495- HT.01.01.Th.95 dated October 3, 1995 and was published in State Gazette No. 90 dated November 10, 1995, Supplement No. 9299.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 48 dated December 28, 2016 from Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, related to change of Company's Board of Commisioners composition. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0113654 dated December 29, 2016.

The Company is domiciled in Surabaya with business units located in Java, Kalimantan and Sumatera. The Company's head office is located in Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in electric power industry business, based on the principles of competitive industry and commerce, which consist of the following activities:

- a. Provide cost-efficient and high-quality electric power.*
- b. Provide construction and/ or installations of electricity equipment.*
- c. Provide maintenance and/ or operation of electricity equipment.*
- d. Provide services related to the Company's operations to maximize the potential benefits of its resources.*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebanyak 7.677 karyawan dan 6.453 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries had total number of employees of 7,677 and 6,453, respectively (unaudited).

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain
Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Management and Other Information
The composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

	2016*)	2015	
PLT Komisaris Utama	Sriyono D. Siswoyo	Bagiyo Riawan	Acting as President Commissioner
PLT Komisaris	Benny M. Marbun	Boy Wahyu Pamudji	Acting as Commissioners
	Wiluyo Kusdiharto	Agus Tribusono	
	--	Didin Wahyudin	
	--	Rachmat Harijanto	
*) Berdasarkan akta no. 48 tanggal 28 Desember 2016 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.			
*) Based on deeds no.48 dated December 28, 2016 from Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta related to change the composition of Board of Commissioners.			

Susunan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors was as follows:

	2016 ***)	2015	
Direktur Utama	Iwan Agung Firstantara	Muljo Adji AG **)	President Director
Direktur Produksi	--	R. Yuddy Setyo Wicaksono	Director of Production
Direktur Operasi 1	R. Yuddy Setyo Wicaksono	--	Director of Operation 1
Direktur Operasi 2	Miftahul Jannah	--	Director of Operation 2
Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi	Suharto	Trilaksito Sunu	Director of Human Resources and Administration
Direktur Pengembangan dan Niaga	Henky Heru Basudewo	Muljo Adji AG **)	Director of Development and Commerce
Direktur Keuangan	Tjutju Kurnia Sutjningsih	Hudiono	Director of Finance
**) Pada tanggal 23 Desember 2014, Amir Rosidin ditunjuk menjadi direktur PT PLN (Persero). Pada tanggal 24 Desember 2014, Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Muljo Adji AG sebagai pelaksana sementara Direktur Utama PJB.			
**) On December 23, 2014, Amir Rosidin was appointed as a Director of PT PLN (Persero). On December 24, 2014, the Company appointed Muljo Adji AG as acting President Director of PJB.			
***) Berdasarkan akta no. 4 tanggal 3 Agustus 2016 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta tentang pengangkatan kembali Dewan Direksi Perseroan.			
***) Based on deeds no.4 dated August 3, 2016 from Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta related to reappointment of The Company's Board of Director's.			

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee are as follows:

	2016 ****)	2015	
Ketua	Wiluyo Kusdiharto	Rachmant Harijanto	Chairman
Wakil Ketua	Sriyono D. Siswoyo	--	Vice Chairman
Sekretaris/ Anggota	Misbachul Munir	Misbachul Munir	Secretary/ Members
Anggota	Djoko Susanto	Abdul Azis Asnawi	Members
		Hary Noegroho S	
		Djoko Susanto	
****) Pada tanggal 7 Desember 2016, Dewan Komisaris menandatangani Persetujuan/Kesepakatan Sirkuler, yang menyetujui penetapan keanggotaan Komite-komite pada Dewan Komisaris			
****) On December 7, 2016, the Board of Commissioners sign Approval/Agreement Circular, which agreed to determination of membership on committees of the Board of Commissioners.			

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

2. Summary Of Significant Accounting Policies

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan konvensi harga perolehan, yang telah dimodifikasi untuk instrumen derivatif tertentu, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar baru yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

Penyesuaian 2015

- PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost convention, as modified by certain derivative instruments, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Company and its subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Changes To The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The following are amendment and improvement of standards and new interpretation of standard issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016 which do not have material impact to the consolidated financial statements, as follows:

Improvement 2015

- *SFAS 5: Operating Segments*
- *SFAS 7: Related Party Disclosures*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

Amandemen

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Standar dan implementasi standar baru

- PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- ISAK 30: Pungutan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (Amandemen 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

- SFAS 13: Investments Property
- SFAS 16: Property, Plant and Equipment
- SFAS 19: Intangible Assets
- SFAS 22: Business Combination
- SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS 53: Share-based Payments
- SFAS 68: Fair Value Measurement

Amendments

- SFAS 4: Separate Financial Statements regarding Equity Method in Separate Financial Statements
- SFAS 15: Investment in Associates and Joint Venture regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- SFAS 16: Property, Plant and Equipment regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- SFAS 19: Intangible Asset regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- SFAS 24: Employee Benefits regarding Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- SFAS 65: Consolidated Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- SFAS 66: Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
- SFAS 67: Disclosures of Interest in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

New standards and implementasion of Standards

- SFAS 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
- ISFAS 30: Levies

Amendmend and interpretation of standards which effectively applied on or after January 1, 2017, with early

- SFAS 1 (Amendment 2015): Presentations of Financial Statements
- SFAS 3 (Improvement 2016): Interim Financial Reporting

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja.
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69 (2015): Agrikultur
- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap
- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas
- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

- SFAS 24 (Improvement 2016): Employee Benefits
- SFAS 58 (Improvement 2016): Non-Current Asset Held for Sale and Discontinued Operation
- SFAS 60 (improvement 2016): Financial Instruments: Disclosure
- ISFAS 31 (2015): Interpretation on Scope of SFAS 13: Investment Property

Amendmend and interpretation of standards which effectively applied on or after January 1, 2018, with early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 69 (2015): Agriculture
- SFAS 16 (Amendment 2015): Property, Plant and Equipment
- SFAS 2 (Amendment 2016): Statement of Cash Flows
- SFAS 46 (Amendment 2016): Income Tax

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standards, amendment, and interpretation of standards to the Company's and subsidiaries' consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company (its subsidiaries). Controls is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan. Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali pada aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

with those used by the Company. All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interest in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders is initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interest even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiaries interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan

recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/ dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income (OCI).

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham dari Perusahaan.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi yang bersangkutan.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

- c. The entity is controlled, jointly controlled or materially affected by Government. Government is Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the stockholder of the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Foreign Currency Transactions

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency) The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and subsidiaries. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries financial assets are classified into the following specified categories:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
(AFS)

AFS pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman Diberikan dan Piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan

Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

AFS are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognised.

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries right to receive the dividends are established.

Loans and Receivables

Cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- i. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- ii. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- iii. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- i. significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- ii. default or delinquency in interest or principal payments; or*
- iii. it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company and its subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company and its subsidiaries retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiaries allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan, sampai liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**h. Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognized.

Accounts payable, other payables and accrued expenses are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when the Company's and its subsidiaries obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas-kelas aset berikut ini dari model biaya menjadi model revaluasi:

- Tanah
- Bangunan umum, waduk dan prasarana
- Instalasi dan mesin pembangkit
- Peralatan transmisi dan penyaluran
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut dicatat secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25.

Kelas aset di atas, kecuali tanah, menggunakan model revaluasi di atas disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Aset tetap lainnya, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Netting of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**i. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions**

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changes their accounting policy for the following classes of assets from cost model to revaluation model:

- Land
- Buildings, reservoir and infrastructure
- Installations and power plant
- Transmission and distribution equipment
- Telecommunication and data processing equipment used for supply

That change in accounting policy is treated prospectively in accordance with SFAS No. 25.

Class of assets above, except for land, use revaluation model, are shown at fair value, less subsequent depreciation and impairment losses. Land are shown at fair value. Valuation of those assets are performed by external independent valuers which are registered with Financial Services Authority (OJK). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

All other property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Property, plant and

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

termasuk material cadangan utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperuntukkan untuk menjaga kelangsungan dan kestabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi tenaga listrik.

equipment include major spare parts and stand-by equipment, with economic benefits of more than one year, which are used to ensure the continuity and stability of the power plant operations and electricity installations necessary to produce electricity.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "beban lain-lain-bersih" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "beban lain-lain-bersih" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant, and equipment that use revaluation model are credited to "others-net" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "others-net" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan, waduk dan prasarana	50	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40	<i>Installations and power plant</i>
Peralatan transmisi dan penyaluran	40	<i>Transmission and distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Peralatan umum	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Initial costs incurred to obtain land rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs are charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of property, plant, and equipment. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant, and equipment.

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan dan beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan. Akumulasi pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress represents costs related directly to the construction of property, plant, and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction and depreciation of property and equipment that were used in the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant, and equipment accounts when completed and ready for use.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka

Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan yang didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

j. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang sewa pembiayaan.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed.

j. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligation.

As lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA) dengan PT PLN (Persero) menggunakan formula tarif yang telah ditetapkan. Namun begitu, tingkat ketersediaan ditentukan di awal setiap periode transaksi.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 2g.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan dan entitas anak tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk penjualan tenaga listrik apabila Perusahaan dan entitas anak mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received when entering into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The Company entered into Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero) using stipulated tariff formula. However, the availability factors are set at the beginning of each transactions period.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable. Refer to Note 2g for the accounting policy on loans and receivables.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method.

In determining the net realizable values, the Company and subsidiaries do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company and subsidiaries are able to sell electricity above the costs of inventories.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas properti investasi dari model biaya menjadi model nilai wajar.

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut dicatat secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25.

Properti investasi, menggunakan di atas disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan

m. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building or part of building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

On December 31, 2015, the Company changes accounting policy for investment property from cost model to fair value model.

That change in accounting policy is treated prospectively in accordance with SFAS No. 25.

Investment property, are shown at fair value, less subsequent depreciation and impairment losses. Land are shown at fair value. Valuation of those assets are performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of the asset does not different materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on fair value of investment properties are recognized in the profit or loss.

Investments in Associate

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associate are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Investments in associate are carried in the

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014) sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal Investasi AFS atau Investasi yang Dimiliki untuk Diperjualbelikan sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

consolidated statement of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company and its subsidiaries share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associate in excess of the Company and its subsidiaries interest in those associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiaries investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 (Revised 2014) to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Company and its subsidiaries losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value on the initial recognition of an AFS or Held for Trading Investment in accordance with SFAS 55 (Revised 2014). The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Perusahaan dan entitas anak memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama
Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan dan entitas anak telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company and its subsidiaries reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Interest in joint ventures

Under PSAK 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor. The Company and its subsidiaries has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

The result of operations and asset and liabilities of a joint venture are incorporated in these financial statements using equity method of accounts. In applying the equity method of accounting, the company and its subsidiaries share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan entitas yang dikendalikan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengendalian bersama atas entitas yang dikendalikan bersama.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan entitas yang dikendalikan bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya pengendalian bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas,

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

When the Company and its subsidiaries share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Company and its subsidiaries does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and its subsidiaries share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and its subsidiaries and the jointly controlled entity. The joint venture is carried at equity method until the date on which the Company and its subsidiaries cease to have joint control over the jointly controlled entity.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the the Company and its subsidiary.

The Company and its subsidiaries measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control and provided the jointly controlled entity does not become a subsidiary or associate. Any difference between the carrying amount of the jointly controlled entity upon loss of joint control, and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in the profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

n. Revenue and Expense Recognition

Sale of electricity

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT PLN (Persero) using tariff formula stipulated in the power purchase agreements. The tariff formula includes calculation of capacity component, fixed cost for operations and maintenance

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

harga tetap operasi dan pemeliharaan,
harga bahan bakar, tingkat pasokan energi
serta variabel lainnya.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi serta kontrak perbaikan dan pembangunan pembangkit tenaga listrik, bila dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada Berita Acara bulanan atau tingkat penyelesaian kontrak pada tanggal pelaporan.

Bila hasil transaksi jasa atau kontrak tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang terjadi yang dapat dipulihkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Pensiun dan Imbalan Kerja

Mulai 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Dengan penerapan standar ini, terdapat beberapa perubahan terkait dengan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Salah satu perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Sebelumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode koridor dan menangguhkan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial ke Laba Rugi. Saat ini, Perusahaan dan entitas anak harus mencatat keuntungan dan kerugian aktuarial secara langsung pada Pendapatan Komprehensif Lainnya. Reklasifikasi jumlah yang sudah diakui di Pendapatan Komprehensif Lainnya ke Laporan Laba Rugi tidak diperkenankan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

components, fuel costs, power supply levels and other variables.

Rendering of services

Revenue on maintenance and operation services and power plant repair construction contracts, when they can be estimated reliably, are recognized by reference to Monthly Memorandum or the percentage of completion of the contract at reporting date.

Where the outcome of the service or contract can not be estimated reliably, revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recovered.

Interest revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

o. Pension and Employee Benefits

Effectively on 1 January 2015, the Company and its subsidiaries applied SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".

Upon the application of this standard, there are few changes regarding recognitions, measurements and disclosures. One of the changes that significantly affects the Company and its subsidiaries financial statement is the recognition of actuarial gains and losses. Previously, The Company and its subsidiaries used corridor approach and deferred the recognition of actuarial gains and losses to Income Statement. Currently, the Company and its subsidiaries must recognize actuarial gains and losses immediately in Other Comprehensive Income. Reclassification of the amount recognized in Other Comprehensive Income to Income Statement is not allowed.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti bagi semua karyawan tetap. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang *independen* dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries policies.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service costs are recognised immediately in profit or loss. The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment on settlement comprises change in the present value of the defined benefit obligation.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

The long-term employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represent the present value of defined benefit obligation.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian tidak dihitung karena tidak ada saham yang berpotensi dilutif.

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

*The date of SKPP
Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP
Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year of attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is not computed since there are no potential dilutive shares.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan
Estimasi Akuntansi Yang Signifikan**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan:

3. Critical Accounting Judgements and Estimates

In the application of the Company and its subsidiaries accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgements, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Joint Arrangement

Judgement is required to determine when the Company and its subsidiaries has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and its subsidiaries has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and its subsidiaries to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan dan entitas anak juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual
- Fakta dan kondisi lain (ketika relevan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Rekind Daya Mamuju, PT Shenhua Guohua Pembangkit Jawa Bali dan PT Guohua Taidian Pembangkit Jawa Bali. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan dan entitas anak menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Lihat Catatan 7 untuk informasi lebih lanjut.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai akhir depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company and its subsidiaries also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle*
 - *The terms of the contractual arrangement*
- *Other facts and circumstances (when relevant)*

This assessment often requires significant judgement, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Company and its subsidiaries has a joint arrangement which is structured through joint ventures, PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Rekind Daya Mamuju, PT Shenhua Guohua Pembangkit Jawa Bali and PT Guohua Taidian Pembangkit Jawa Bali. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company and its subsidiaries has rights to the net assets of the arrangement. The Company and its subsidiaries also assessed the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion was that the arrangement was a joint venture. The final conclusion was that the arrangement was a joint venture. Refer to Note 7 for more information.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 11.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak.

Liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 27.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company and its subsidiaries provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company and its subsidiaries operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 11.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 5.

Employee Benefits

The determination of employment benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries employment benefit obligations.

Employment benefit obligations are disclosed in Note 27.

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Nilai wajar aset tetap dan properti investasi yang menggunakan model revaluasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen menelaah data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates of the expected sales level and the associated costs which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

Fair value of property, plant and equipment and investment properties that use revaluation model.

As at December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy from cost model to revaluation model for certain class of assets. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

Management reviews the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is believed that the Groups data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

Detail of valuation approach and significant data input used in the revaluation of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Note 5 and 6.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Entitas Anak

4. Subsidiaries

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak, baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
			2016 %	2015 %		2016 Rp	2015 Rp
PT Pembangkitan Jawa-Bali Services (PJBS) dan entitas anak/ and subsidiaries	Surabaya	Jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik dan pembangunan (pemasangan) peralatan ketenagalistrikan/ Operation and maintenance of power plant and construction (installation) of electricity equipment	98,00	98,00	2001	985.366	680.183
PT Mitra Karya Prima (MKP) *)	Surabaya	Jasa/ Service	92,00	92,00	2013	68.960	48.323
PTSertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik (SKP) *)	Jakarta	Sertifikasi kompetensi tenaga teknik, konsultasi dibidang ketenagalistrikan/ Certification competency technician, Consultation in power producer	95,00	95,00	2015	1.598	596
PT Rekadaya Elekrika (RE) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta	Enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi dan pemeliharaan sektor ketenagalistrikan/ Engineering, procurement and construction, operation and maintenance in the electricity sector	98,90	98,90	2004	980.754	551.798
PT Rekadaya Elekrika Consult (REC) *)	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ Supervision and consultation	99,80	99,80	2010	85.215	69.874
PT Navigat Innovative Indonesia (NII)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trade, construction, mining and agriculture	72,97	72,97	**)	220.229	206.380
PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (PJB I)		Investasi ketenagalistrikan/ Investment in electricity	99,99	99,20	**)	327.067	125

*) Pemilik tidak langsung

***) Dalam tahap pengembangan

*) Indirect ownership

***) Under development stage

Pada tanggal 18 Desember 2015, Perusahaan melakukan penyeteroran saham sebesar Rp125 atau sebanyak 99,2% saham PJB Investasi yang memberikan Perusahaan kontrol atas kebijakan keuangan dan operasi dari PJB Investasi. Pada tanggal 18 Mei 2016 dan 29 Desember 2016, Perusahaan melakukan penambahan penyeteroran saham sebesar masing-masing Rp319.944 dan Rp2.020 sehingga nilai penyertaan pada PJB Investasi menjadi Rp322.089.

On December 18, 2015, the Company made an investment through purchase of shares Rp125 or 99.2% of the shares of PJB Investasi which provided the Company with control over the financial and operating policies of PJB Investasi. On May 18, 2016 and December 29, 2016, the Company made additional investment amounting to Rp319,944 and Rp2,020, respectively thus the investment amount in PJB Investasi changed into Rp322,089.

Pada tahun 2015, PJBS melakukan investasi melalui penyeteroran saham sebesar Rp950 atau sebanyak 95% saham SKP yang memberikan PJBS kontrol atas kebijakan keuangan dan operasi dari SKP.

In 2015, PJBS made an investment through purchase of shares Rp950 or 95% of the shares of SKP which provided PJBS with control over the financial and operating policies of SKP.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham RE sesuai akta No. 02 tanggal 31 Desember 2015 dari Devi Prihartanti S.H., notaris di Jakarta pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp712.770 menjadi Rp718.577 yang seluruhnya disetorkan secara penuh oleh Perusahaan. persentase Penyertaan perusahaan sebesar 98,90%

Based on the General Stockholders Extraordinary Meeting of RE as stated in notarial deed No. 02 dated December 31, 2015 of notary Devi Prihartanti S.H., the stockholders agreed to increase the subscribed and fully paid-up capital from Rp712,770 to Rp718,577 which is fully paid by the Company. the Company percentage ownership amounted 98.90%.

5. Aset Tetap

5. Property, Plant and Equipment

2016						
	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Selisih penilaian kembali/ Difference arising on revaluation Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
Biaya Perolehan Tanah	15.662.134	47.698	--	--	161	15.709.993
Bangunan umum, waduk dan prasarana	8.796.559	10.338	--	--	62.227	8.869.124
Instalasi dan mesin pembangkit	138.433.185	1.402.169	--	--	(607.208)	139.228.146
Peralatan transmisi dan penyaluran	4.990.238	1.038	--	--	6.827	4.998.103
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	7.348	--	--	--	--	7.348
Peralatan umum	576.550	57.675	--	--	9.087	643.312
Kendaraan bermotor	97.604	3.064	--	--	1.552	102.220
Sub jumlah	168.563.618	1.521.982	--	--	(527.354)	169.558.246
Pekerjaan dalam pelaksanaan	105.114	176.580	(11.886)	--	(146.056)	123.752
Aset tidak digunakan dalam operasi	919.002	--	(130.492)	--	673.410	1.461.920
Jumlah	169.587.734	1.698.562	(142.378)	--	--	171.143.918
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan umum, waduk dan prasarana	--	453.177	--	--	(956)	452.221
Instalasi dan mesin pembangkit	--	3.491.628	--	--	(16.744)	3.474.884
Peralatan transmisi dan penyaluran	--	124.795	--	--	(49)	124.746
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	--	934	--	--	--	934
Peralatan umum	442.288	57.882	--	--	(486)	499.684
Kendaraan bermotor	61.524	7.907	--	--	(43)	69.388
Sub jumlah	503.812	4.136.323	--	--	(18.278)	4.621.857
Aset tidak digunakan dalam operasi	862.041	717	(130.492)	--	18.278	750.544
Jumlah	1.365.853	4.137.040	(130.492)	--	--	5.372.401
Jumlah Tercatat	168.221.881					165.771.517

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015						
	Selisih penilaian						
	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	kembali/ Difference arising on revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Tanah							At Cost Land
	1.403.303	11.473	--	14.246.376	982	15.662.134	
Bangunan umum, waduk dan prasarana	9.203.984	3.143	--	(428.461)	17.893	8.796.559	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	23.002.640	39.904	--	114.999.117	391.524	138.433.185	Installation and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	4.624.016	--	--	357.260	8.962	4.990.238	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	11.911	--	--	(4.563)	--	7.348	Telecommunication and data processing equipment
Peralatan umum	523.923	49.584	--	--	3.043	576.550	General equipment
Kendaraan bermotor	99.134	666	--	--	(2.196)	97.604	Motor vehicles
Sub jumlah	38.868.911	104.770	--	129.169.729	420.208	168.563.618	Sub total
Pekerjaan dalam pelaksanaan	209.920	523.963	(6.109)	--	(622.660)	105.114	Construction in Progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	766.566	--	(50.016)	--	202.452	919.002	Asset not used in operations
Jumlah	39.845.397	628.733	(56.125)	129.169.729	--	169.587.734	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan umum, waduk dan prasarana	3.950.245	250.513	--	(4.200.758)	--	--	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	14.792.559	1.312.530	--	(16.002.064)	(103.025)	--	Installation and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	2.128.338	179.975	--	(2.308.313)	--	--	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	2.231	1.096	--	(3.327)	--	--	Telecommunication and data processing equipment
Peralatan umum	388.352	56.916	--	--	(2.980)	442.288	General equipment
Kendaraan bermotor	55.511	7.996	--	--	(1.983)	61.524	Motor vehicles
Sub jumlah	21.317.236	1.809.026	--	(22.514.462)	(107.988)	503.812	Sub totals
Aset tidak digunakan dalam operasi	762.586	44.425	(52.958)	--	107.988	862.041	Asset not used in operations
Jumlah	22.079.822	1.853.451	(52.958)	(22.514.462)	--	1.365.853	Total
Jumlah Tercatat	17.765.575					168.221.881	Net carrying value

Beban penyusutan tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp4.136.323 dan Rp1.809.026 dialokasikan sebagai beban usaha.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah dan kendaraan bermotor, diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan kemungkinan resiko lainnya (termasuk *machinery breakdown*) kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$4,703 juta pada 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp654.257 (2015: Rp329.951).

Depreciation expense in 2016 dan 2015 amounted to Rp4,136,323 and Rp1,809,026, respectively, was allocated to operating expense.

Property, plant and equipment of the Company, except land and motor were insured againsts fire and other posible risks (including machinery breakdown) with PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), related party, with coverage amounting to US\$4,703 million at December 31, 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2016, gross carrying value of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in used amounted to Rp654,257 (2015: Rp329,951).

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas aset tertentu dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi, mengikuti PT PLN (Persero), entitas induk.

Pelaksanaan revaluasi aset tetap untuk PT PLN (Persero) dan entitas anak adalah berdasarkan tender yang dimenangkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & rekan (KJPP). Pekerjaan revaluasi aset tetap dimaksud dimulai pada awal bulan Agustus 2015 dan berakhir 31 Desember 2015. KJPP adalah Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No. 2.09.0012 dan OJK.

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015 (SPI), dengan menggunakan pendekatan penilaian berikut ini:

1. Pendekatan Pasar

Pendekatan Pasar; pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

Pendekatan pasar digunakan untuk kelas aset tanah.

2. Pendekatan Pendapatan

Pendekatan Pendapatan; pendekatan ini mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi menghubungkan pendapatan (umumnya pendapatan bersih) dengan suatu definisi jenis nilai melalui konversi pendapatan menjadi estimasi nilai. Proses ini dapat menggunakan metode kapitalisasi langsung atau metode Arus Kas Terdiskonto, atau keduanya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of property, plant and equipment as of the reporting date.

On December 31, 2015, the Company changed their accounting policy of certain class of assets from cost model to revaluation model, following PT PLN (Persero), parent Company.

The revaluation of PT PLN (Persero) and subsidiaries is conducted based on tender process where Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & rekan (KJPP) has been selected as the winner. The process of revaluation of fixed assets is started in the beginning of August 2015 and ended in 31 December 2015. KJPP is an independent public valuer registered in The Ministry of Finance No. 2.09.0012 and OJK.

The valuation, which conforms to Indonesian Valuation Standards (SPI) edition VI - 2015, has utilized the following valuation approaches:

1. Market approach

Market Approach; this approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides an estimate of value by comparison process. Basically, the subject property is compared to other similar properties, either have been transacted or still in the offering stage in a sales transaction.

Market approach is applied to land asset class.

2. Income approach

Income approach; this approach considers the income and costs related to the subject assets and estimates value through a capitalization process. Capitalisation involves the conversion of income (usually net income) into an indication of value. This process uses direct capitalization method or Discounted cash flow method or both.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendekatan pendapatan digunakan untuk kelas aset tanah dengan peruntukan komersial atau tanah dengan skala pengembangan.

Income approach is applied to commercial land or land with development scale.

3. Pendekatan Biaya

Pendekatan ini berdasarkan prinsip bahwa harga dimana pembeli di pasar akan membayar atas aset yang sedang dinilai tidak akan lebih dari biaya untuk membeli atau mengkonstruksi sebuah aset modern yang ekuivalen, tanpa mempertimbangkan biaya akibat penundaan waktu dan biaya keterlambatan. Untuk aset yang tidak baru, pendekatan biaya memperhitungkan estimasi depresiasi termasuk penyusutan fisik dan keusangan lainnya (fungsional dan eksternal). Biaya konstruksi dan depresiasi ditentukan oleh hasil analisis dari perkiraan biaya konstruksi dan depresiasi sesuai dengan kelaziman yang ada di pasar atau dalam praktek penilaian.

Pendekatan biaya digunakan untuk kelas aset bangunan umum, waduk dan prasarana, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan distribusi, material cadang, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik.

3. Cost approach

This approach is based on the principle that the price that a buyer in the market would pay for the asset being valued would be not more than the cost to purchase or construct a modern equivalent asset, without taken into consideration undue time, and overtime charges. For assets which are not new, cost approach includes depreciation estimation including physical depreciation and other obsolescence (functional and external). Construction cost and depreciation should be determined from analysis of construction cost and depreciation estimation according to the prevalence in the market or in valuation practice.

The cost approach is applied to asset classes such as public buildings, reservoirs and infrastructure, installation and power plants, transmission equipments, distribution equipments, spare parts, data processing and telecommunications equipments used in the power supply.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 untuk Kelompok Aset yang Direvaluasi adalah sebagai berikut:

Information on the revaluation of asset as at December 31, 2015 for Revalued Class of Assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	Surplus (rugi) revaluasi/ Profit (loss) revaluation Rp	Nilai Wajar/ Fair Value 31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
Biaya perolehan				At cost
Tanah	1.415.758	14.246.376	15.662.134	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	9.225.020	(428.461)	8.796.559	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	23.434.068	114.999.117	138.433.185	Installation and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	4.632.978	357.260	4.990.238	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	11.911	(4.563)	7.348	Telecommunication and data processing equipment
Jumlah	38.719.735	129.169.729	167.889.464	Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	Surplus (rugi) revaluasi/ Profit (loss) revaluation Rp	Nilai Wajar/ Fair Value 31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan umum, waduk dan prasarana	4.200.758	(4.200.758)	--	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	16.002.064	(16.002.064)	--	Installation and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	2.308.313	(2.308.313)	--	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	3.327	(3.327)	--	Telecommunication and data processing equipment
Jumlah	22.514.462	(22.514.462)	--	Total
Jumlah Tercatat	16.205.273		167.889.464	Net Carrying Value

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi Kelompok Aset yang Direvaluasi dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp151.684.191.

In total, the increases in the carrying amount Class of Asset Revaluated resulting in the recognition of "Other Comprehensive Income" amounting to Rp151,684,191.

Surplus revaluasi, dikurangi dengan pajak penghasilan final dan tangguhan terkait telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain.

The revaluation surplus, net of final income tax and applicable deferred income taxes was, credited to other comprehensive income and is presented in "property, plant and equipment revaluation surplus" in other comprehensive income.

Tabel di bawah ini menganalisis aset non-keuangan yang dicatat pada Nilai Wajar berdasarkan Hirarki Nilai Wajar sesuai dengan PSAK 68. Perbedaan tingkatan Nilai Wajar dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses non-financial assets recorded at fair value, based on Fair Value Hierarchy in SFAS 68. The different levels of Fair Value are defined as follows:

- Harga kutipan (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Data masukan selain dari harga kutipan yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- Data masukan untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data, neither directly or indirectly (Level 3).*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

**Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2015 menggunakan/
Fair value measurement at Desember 31, 2015 using**

	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pengukuran nilai wajar berulang					<i>Recurring fair value measurement</i>
Tanah	--	8.865.802	6.796.332	15.662.134	<i>Land</i>
Bangunan, waduk dan prasarana	--	685.391	8.111.168	8.796.559	<i>Building, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin Pembangkit	--	--	138.433.185	138.433.185	<i>Installation and power plant</i>
Perlengkapan transmisi dan penyaluran	--	--	4.990.238	4.990.238	<i>Transmission equipment distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	--	--	7.348	7.348	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Jumlah	--	9.551.193	158.338.271	167.889.464	Total

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar level 1.

There were no fixed assets which could be classified as fair value of level 1.

Nilai wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan menggunakan pendekatan biaya. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar yaitu antara lain:

The level 2 fair value of land is calculated using the market approach and income approach, while building is calculated using cost approach. Data inputs were obtained from the market that consists of among others:

- a. harga jual atau harga sewa per meter persegi
- b. tingkat hunian
- c. tingkat pertumbuhan
- d. tingkat diskonto dan tingkat kapitalisasi
- e. biaya pembuatan baru per meter persegi
- f. depresiasi, kemunduran fungsional dan eksternal.

- a. *Price of rental rate per square meter*
- b. *Occupancy rate*
- c. *Growth rate*
- d. *Discount rate and capitalisation rate*
- e. *Replacement cost new per square meter*
- f. *Depreciation, functional and external obsolescence.*

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Nilai wajar tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

Fair value level 3 is calculated by utilizing market approach, income approach, and cost approach that uses unobservable inputs.

Selain menggunakan data masukan yang berasal dari pasar, KJPP terutama juga menggunakan data masukan yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik, jaringan transmisi, gardu listrik dan lainnya.

Other than data inputs observed from the market, KJPP mainly used unobservable data inputs and used special assumptions related with the nature of assets classified as special property, i.e; power plants, transmission installation, power house and others.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3) adalah sebagai berikut:

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Nilai wajar pada 31 Desember 2015/ <i>Fair value at December 31, 2015</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable Input</i>	yang tidak dapat diobservasi/ <i>Range of unobservable inputs (probability weighted average)</i>	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ <i>Relationship of unobservable inputs to fair value</i>	
Tanah						Land
Tanah Pembangkit	6.796.332	Pendekatan pendapatan dengan metode pendekatan lahan/ <i>The income approach with the land approach method</i>	- Perubahan peruntukan/ <i>Zoning changes</i>	1,5 - 3,4kali/ <i>times</i>	Semakin tinggi Koefisien Luas Bangunan (KLB) maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher KLB, the higher fair value</i>	Tanah Pembangkit
		Pendekatan pasar dengan metode/ <i>Market approach with Across the Fence (ATF) method</i>	- Penyesuaian parameter pengembangan/ <i>Adjustment of parameter Development Soft cost</i>	5% - 10%	Semakin tinggi soft cost maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher soft cost the higher fair value</i>	
Bangunan						Building
Bangunan umum	886.157	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Tingkat penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	10% - 20%	Semakin besar penyusutan maka semakin rendah nilai wajar/ <i>The higher depreciation, the lower fair value</i>	General building
Bangunan saluran air dan perlengkapannya,	7.152.863	Trending/ <i>Trending</i>	Tingkat penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	10% - 20%	Semakin besar penyusutan maka semakin rendah nilai wajar/ <i>The higher depreciation, the lower fair value</i>	Hydro building and the supplies
Jalan dan sepur samping	72.148	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Tingkat index/ <i>Index rate</i>	1% - 13% per tahun/ <i>year</i>	Semakin besar tingkat Index maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher index, the higher fair value</i>	Road and rail side
Instalasi dan mesin dan pembangkit	138.433.185	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Tingkat penyusutan fungsional/ <i>Functional depreciation rate</i>	0% - 23%	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/ <i>the higher functional depreciation rate, the lower fair value</i>	Installation and machine and power plant
Perlengkapan transmisi	4.990.239	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Tingkat index/ <i>Index rate</i>	2% - 2,2% (per tahun/ <i>annually</i>)	Semakin besar tingkat index maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>the higher index rate, the higher fair value</i>	Transmission equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	7.348	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Tingkat index/ <i>Index rate</i>	1% - 13% per tahun/ <i>year</i>	Semakin besar tingkat Index maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher index, supplies used in the the higher fair value</i>	Data processing and telecommunication supply of electricity

Pada 31 Desember 2015, perusahaan dan entitas anak juga melakukan penilaian kembali atas aset yang dinilai kembali secara akuntansi untuk tujuan perpajakan. Jumlah kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi kelas aset yang direvaluasi dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap adalah sebesar Rp154.058.907, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan terkait dan pajak final atas revaluasi aset tetap dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai surplus revaluasi aset tetap pada penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2015, the Company and its subsidiaries also performed revaluation for tax purposes over assets that are revalued for accounting purpose. In total, the increase in the carrying amounts of the class of revalued assets is recorded as property, plant and equipment revaluation surplus amounting to Rp154,058,907, net of applicable deferred income tax and final tax on fixed asset revaluation, credited to other comprehensive income and is presented in property, plant and equipment revaluation surplus in other comprehensive income.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Departemen Akuntansi Perusahaan terlibat dalam proses valuasi tanah untuk tujuan pelaporan keuangan, yang termasuk ke dalam nilai wajar tingkat 3.

The Company's Accounting Department involved in land valuation process required for financial reporting purposes, included in fair value level 3.

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan sarana kelistrikan dan perbaikan/ renovasi pembangkit-pembangkit dan sarana pendukung, sebagai berikut:

Construction in Progress

This account represents costs incurred in relation to the construction of power supply facilities and repairment/ renovation of power plant and supporting facility, as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pembangkit			Power plant
Tenaga gas uap (PLTGU)	40.374	22.783	Steam gas power plant (PLTGU)
Tenaga uap (PLTU)	32.259	37.969	Steam power plant (PLTU)
Tenaga gas (PLTG)	20.519	3.505	Gas power plant (PLTG)
Tenaga air (PLTA)	2.616	2.197	Hydro power plant (PLTA)
Fungsi pendukung	27.984	38.660	Supporting function
Jumlah	123.752	105.114	Total

Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi

Aset yang tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap akan direlokasi dan belum digunakan dalam operasi serta aset tetap yang akan diperbaiki.

Assets Not Used In Operations

Assets not used in operations are comprised of property, plant and equipment to be relocated and not yet used in operations and property, plant and equipment to be repaired.

Penambahan akumulasi penyusutan aset tidak digunakan dalam operasi dan kerugian penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi sebesar Rp717 di tahun 2016 dan Rp44.425 di tahun 2015 dicatat sebagai bagian dari lain-lain bersih.

Additions to accumulated depreciation of assets not used in operations and from impairment losses of assets not used in operations amounting Rp717 in 2016 and Rp44,425 in 2015 are recorded as part of others – net.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset yang tidak digunakan dalam operasi, memadai untuk menutup risiko kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari aset tersebut.

Management believes that impairment of assets not used in operations is adequate to cover possible losses on impairment in value of such assets.

6. Properti Investasi

6. Investment Properties

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah yang disewa kepada dan/ atau digunakan oleh PT Jawa Power, PT Paiton Energy, PT PLN (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Pertamina (Persero), PT Nusantara Regas dan PT Bajradaya Sentranusa. Penyewa tidak mempunyai hak opsi membeli properti pada saat akhir masa sewa.

The Company's investment properties are comprised of land rented to and/ or used by PT Jawa Power, PT Paiton Energy, PT PLN (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Pertamina (Persero), PT Nusantara Regas and PT Bajradaya Sentranusa. The lessee does not have an option to purchase the property at the expiry of the lease period.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah tersebut terletak di Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara dan Asahan - Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu dari 30 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada tahun 2032. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak atas tanah tersebut.

Such parcels of land are located in Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta and Asahan - North Sumatera with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods between 30 to 40 years until 2032. The management believes that there will be no difficulty in extension of these land rights.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi properti investasi dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model nilai wajar.

On December 31, 2015, the Company changed their accounting policy of investment properties from cost model to fair value model.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai tingkat dua dalam hirarki nilai wajar.

The fair values of investment properties are within level 2 of the fair value hierarchy.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.090.541 dan Rp1.000.974.

Fair value of the investment properties as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp1,090,541 and Rp1,000,974, respectively.

Kenaikan nilai wajar menghasilkan keuntungan masing-masing sebesar Rp89.567 dan Rp767.840 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Increase in fair value resulting in gain amounted to Rp89,567 and Rp767,840 in December 31, 2016 and 2015, respectively.

Perusahaan mengakui penghasilan sewa masing-masing sebesar Rp13.666 dan Rp12.321 pada tahun 2016 dan 2015 yang disajikan sebagai bagian dari lain-lain bersih.

The Company recognized rental income amounting to Rp13,666 and Rp12,231 in 2016 and 2015, respectively, which is presented under others – net.

7. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

7. Investments In Associate and Joint Ventures

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investments in associate and joint ventures are as follows:

Nama entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Name of associate and Joint ventures</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Awal operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase penyertaan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				2016	2015
				%	%
PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	2006	49,00	49,00
PT Bajradaya Sentranusa	Asahan	Pembangkit listrik tenaga air/ <i>Hydro electricity power plant</i>	2011	36,61	36,61
PT Bukit Pembangkit Innovative	Palembang	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	2015	37,25	37,25
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintainance</i>	2010	49,00	49,00
PT Rekindaya Mamuju	Jakarta	Pembangkit listrik/ <i>power plant</i>	*)	10,00	10,00
PT Shenhua Guohua Pembangkit Jawa Bali	Jakarta	Pembangkit listrik/ <i>power plant</i>	*)	30,00	--
PT Guohua Taidian Pembangkit Jawa Bali	Jakarta	Pembangkit listrik/ <i>power plant</i>	*)	30,00	--

*) Belum melakukan kegiatan komersial

*) Not yet started commercial operation

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associate and joint ventures are as follows:

2016					
	Jumlah tercatat 31 Desember 2015/ Carrying amount December 31, 2015	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Bagian atas laba bersih/ Equity in net income	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustment	Jumlah tercatat 31 Desember 2016/ Carrying amount December 31, 2016
<u>Asosiasi</u>					
PT Sumber Segara Primadaya	1.293.760	(52.816)	265.441	--	1.506.385
<u>Ventura Bersama</u>					
PT Bajradaya Sentranusa	418.423	(115.787)	104.176	(4.241)	402.571
PT Bukit Pembangkit Innovative	772.143	(5.676)	62.122	(5.074)	823.515
PT Komipo Pembangkitan					
Jawa Bali	61.601	(35.541)	25.880	--	51.940
PT Rekindaya Mamuju	20.403	4.001	--	--	24.404
PT Shenhua Guohua			--	--	
Pembangkitan Jawa Bali	--	319.944	--	--	319.944
PT Guohua Taidian			--	--	
Pembangkitan Jawa Bali	--	2.020	--	--	2.020
Sub Jumlah	1.272.570	168.961	192.178	(9.315)	1.624.394
Jumlah	2.566.330	116.145	457.619	(9.315)	3.130.779
					<i>Associate</i>
					<i>Joint Ventures</i>
					<i>PT Sumber Segara Primadaya</i>
					<i>PT Bajradaya Sentranusa</i>
					<i>PT Bukit Pembangkit Innovative</i>
					<i>PT Komipo Pembangkitan</i>
					<i>Jawa Bali</i>
					<i>PT Rekindaya Mamuju</i>
					<i>PT Shenhua Guohua</i>
					<i>Pembangkitan Jawa Bali</i>
					<i>PT Guohua Taidian</i>
					<i>Pembangkitan Jawa Bali</i>
					<i>Sub Total</i>
					Total

2015					
	Jumlah tercatat 1 Januari 2015/ Carrying amount January 1, 2015	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Bagian atas laba bersih/ Equity in net income	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustment	Jumlah tercatat 31 Desember 2015/ Carrying amount December 31, 2015
<u>Asosiasi</u>					
PT Sumber Segara Primadaya	971.814	(54.225)	376.171	--	1.293.760
<u>Ventura Bersama</u>					
PT Bajradaya Sentranusa	336.802	(69.350)	142.385	8.586	418.423
PT Bukit Pembangkit Innovative	608.627	--	134.484	29.032	772.143
PT Komipo Pembangkitan					
Jawa Bali	50.099	(35.104)	46.606	--	61.601
PT Rekindaya Mamuju	17.467	3.020	(84)	--	20.403
Sub Jumlah	1.012.995	(101.434)	323.391	37.618	1.272.570
Jumlah	1.984.809	(155.659)	699.562	37.618	2.566.330
					<i>Associate</i>
					<i>Joint Ventures</i>
					<i>PT Sumber Segara Primadaya</i>
					<i>PT Bajradaya Sentranusa</i>
					<i>PT Bukit Pembangkit Innovative</i>
					<i>PT Komipo Pembangkitan</i>
					<i>Jawa Bali</i>
					<i>PT Rekindaya Mamuju</i>
					<i>Sub Total</i>
					Total

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode ekuitas.

All the associate and joint ventures are recorded by the Company using equity method.

Per 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

As at December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investment in associate and joint ventures.

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki Perusahaan merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham-saham tersebut.

All associates and joint ventures owned by the Company are a private company and there is no quoted market price available for its shares.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang tercatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in associate and joint ventures, which are accounted for using the equity method are as follows:

Entitas Asosiasi/ Associate

PT Sumber Segara Primadaya

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Ringkasan laporan posisi keuangan</u>			<u>Summarised statement of financial position</u>
Lancar			Current
Kas dan setara kas	1.493.572	71.155	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	1.383.392	614.713	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>2.876.964</u>	<u>685.868</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	(2.362.789)	(1.526.391)	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	(618.177)	(718.390)	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	<u>(2.980.966)</u>	<u>(2.244.781)</u>	Total current liabilities
Jumlah Aset tidak lancar	11.284.922	11.962.019	Non-current Assets
Liabilitas keuangan	(8.746.836)	(8.448.817)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(9.163)	(976)	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>(8.755.999)</u>	<u>(8.449.793)</u>	Total non-current liabilities
Aset bersih	2.424.921	1.953.313	Net assets
% Kepemilikan efektif	49	49	% effective ownership
Bagian Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih entitas asosiasi	1.188.211	957.123	The Company and its subsidiary's share of the net assets of associate
Penyesuaian metode ekuitas	318.174	336.637	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	<u>1.506.385</u>	<u>1.293.760</u>	Total carrying value
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain</u>			<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Pendapatan	5.094.718	3.417.340	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(648.583)	(303.261)	Depreciation and amortisation
Beban operasi	(3.359.882)	(2.643.238)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	1.975	1.451	Interest income
Beban Keuangan	(388.258)	(8.430)	Interest expense
Laba dari operasi yang dilanjutkan	699.970	463.862	Profit from continuing operations
Beban pajak penghasilan	(147.893)	(122.817)	Income tax expense
Laba/rugi setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	552.077	341.045	Post-tax profit from continuing operations
Rugi komperhensif lainnya	--	--	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komperhensif	<u>552.077</u>	<u>341.045</u>	Total comprehensive income
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(52.816)	(54.225)	Dividends received from associate

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Ventura bersama/ Joint ventures

	2016						
	PT Bukit Pembangkit Innovative	PT Bajradaya Sentranusa	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	PT Rekindaya Mamuju	PT Shenhua Guohua PJB	PT Guohua Taidian PJB	Jumlah/ Total
Lancar							Current
Kas dan setara kas	160.539	380.139	89.105	27.500	319.944	2.020	979.247
Aset lancar lainnya							Cash and cash equivalents
(tidak termasuk kas)	28.998	214.200	73.446	70.647	--	--	387.291
Jumlah aset lancar	189.537	594.339	162.551	98.147	319.944	2.020	1.366.538
							Other current assets (excluding cash)
Liabilitas keuangan							Total current assets
(tidak termasuk utang usaha)	(287.592)	(245.967)	(14.148)	(49.164)	--	--	(596.871)
Liabilitas lancar lainnya							Financial liabilities (excluding trade payables)
(termasuk utang usaha)	(250.735)	(130.046)	(17.743)	(205.920)	--	--	(604.444)
Jumlah liabilitas lancar	(538.327)	(376.013)	(31.891)	(255.084)	--	--	(1.201.315)
							Other current liabilities (including trade payables)
Aset Tidak lancar	5.432.027	5.503.025	2.257	779.652	--	--	11.716.961
							Total current liabilities
Liabilitas keuangan	(2.055.971)	(2.786.202)	--	(375.899)	--	--	(5.218.072)
Liabilitas lainnya	(488.682)	(760.082)	(30.346)	--	--	--	(1.279.110)
Jumlah kewajiban tidak lancar	(2.544.653)	(3.546.284)	(30.346)	(375.899)	--	--	(6.497.182)
							Non-current Assets
Aset bersih	2.538.584	2.175.067	102.571	246.816	319.944	2.020	5.382.982
							Financial liabilities Other liabilities
							Total current liabilities
% kepemilikan efektif	37,25	36,61	49,00	10,00	30,00	30,00	
							Net assets
Bagian Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih							% of effective ownership
Ventura bersama	945.623	796.292	50.260	24.682	--	--	1.816.857
Penyesuaian metode ekuitas	(122.108)	(393.721)	1.680	(278)	319.944	2.020	(192.463)
Jumlah tercatat	823.515	402.571	51.940	24.404	319.944	2.020	1.624.394
							and its subsidiary share of net assets of joint venture
Pendapatan	734.398	611.731	214.790	642.444	--	--	2.203.363
Harga pokok penjualan	(173.517)	--	(114.460)	(622.222)	--	--	(910.199)
Depresiasi dan amortisasi	--	(259)	--	(222)	--	--	(481)
Beban operasi	(277.691)	(18.240)	(23.262)	(19.997)	--	--	(339.189)
Pendapatan keuangan	4.739	26.792	8.116	--	--	--	39.647
Beban keuangan	(121.159)	(254.229)	(5.584)	--	--	--	(380.972)
							Interest income Interest expense
Labai/(rugi) dari operasi yang dilanjutkan	166.770	365.795	79.600	3	--	--	612.169
Beban pajak penghasilan	--	(81.239)	(26.784)	--	--	--	(108.023)
Labai/(rugi) setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	166.770	284.556	52.816	3	--	--	504.146
Labai/(rugi) setelah pajak dari operasi yang dihentikan	--	--	--	--	--	--	--
Labai/(rugi) komperhensif lainnya	(13.621)	(11.584)	--	--	--	--	(25.205)
Jumlah pendapatan/(rugi) komperhensif	153.149	272.972	52.816	3	--	--	478.940
Dividen yang diterima dari ventura bersama	--	(115.787)	(35.541)	--	--	--	(151.328)
							Profit/(loss) from continuing operation Income tax expense Post-tax profit/(loss) from continuing operation Post-tax profit/(loss) from discontinued operation Other comprehensive income/(loss) Total comprehensive income/(loss) Dividend received from joint ventures

	2015					
	PT Bukit Pembangkit Innovative	PT Bajradaya Sentranusa	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	PT Rekindaya Mamuju	Jumlah/ Total	
Lancar						Current
Kas dan setara kas	186.862	482.118	137.374	28.271	834.625	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya						Other current assets
(tidak termasuk kas)	124.351	207.894	54.603	125.147	511.995	(excluding cash)
Jumlah aset lancar	311.213	690.012	191.977	153.418	1.346.620	Total current assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
(tidak termasuk utang usaha)	(203)	(295.947)	(2.752)	(1.267)	(300.169)	(excluding trade payables)
Liabilitas lancar lainnya						Other current liabilities
(termasuk utang usaha)	(141.894)	(77.139)	(10.908)	(24)	(229.965)	(including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	(142.097)	(373.086)	(13.660)	(1.291)	(530.134)	Total current liabilities
Aset Tidak lancar	5.116.896	5.710.383	2.561	132.852	10.962.692	Non-current Assets
Liabilitas keuangan	(2.261.084)	(3.006.284)	(57.507)	(42.944)	(5.367.819)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(414.399)	(760.041)	(1.421)	--	(1.175.861)	Other liabilities
Jumlah kewajiban tidak lancar	(2.675.483)	(3.766.325)	(58.928)	(42.944)	(6.543.680)	Total current liabilities
Aset bersih	2.610.529	2.260.984	121.950	242.035	5.235.498	Net assets
% kepemilikan efektif	37,25	36,61	49,00	10,00		% of effective ownership

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015					
	PT Bukit Pembangkit Innovative	PT Bajradaya Sentranusa	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	PT Rekindaya Mamuju	Jumlah/ Total	
Bagian Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih Ventura bersama	972.422	827.746	59.756	24.204	1.884.128	The Company and its subsidiary share of net assets of joint venture
Penyesuaian metode ekuitas	(200.279)	(409.323)	1.845	(3.801)	(611.558)	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	772.143	418.423	61.601	20.403	1.272.570	Total Carrying value
Pendapatan	838.522	620.739	238.098	--	1.697.359	Revenue
Harga Pokok Penjualan	(262.000)	--	(121.104)	--	--	Cost of goods sold
Depresiasi dan amortisasi	--	(335)	(1.876)	--	(2.211)	Depreciation and amortisation
Beban Operasi	(59.010)	89.658	(31.452)	(371)	--	Operating expense
Pendapatan keuangan	6.781	200	11.448	--	18.429	Interest income
Beban keuangan	(142.087)	(240.059)	--	--	(382.146)	Interest expense
Laba/(rugi) dari operasi yang dilanjutkan	382.206	470.204	95.114	(371)	947.153	Profit/(loss) from continuing operation
Beban pajak penghasilan	--	(81.280)	--	--	(81.280)	Income tax expense
Laba/(rugi) setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	382.206	388.924	95.114	(371)	865.873	Post-tax profit/(loss) from continuing operation
Laba/(rugi) setelah pajak dari operasi yang dihentikan	--	--	--	--	--	Post-tax profit/(loss) from discontinued operation
Laba/(rugi) komperhensif lainnya	--	--	--	--	--	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah pendapatan/(rugi) komperhensif	382.206	388.924	95.114	(371)	865.873	Total comprehensive income/(loss)
Dividen yang diterima dari ventura bersama	--	(69.350)	(35.104)	--	(104.454)	Dividend received from joint ventures

PT Sumber Segara Primadaya (SSP)

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan memperoleh dividen dari SSP masing-masing sebesar US\$3.930.941 dan US\$3.920.000 (ekuivalen Rp52.816 dan Rp54.225).

PT Sumber Segara Primadaya (SSP)

In 2016 and 2015, the Company received dividend from SSP amounting to US\$3,390,941 and US\$3,920,000, respectively (equivalent to Rp52,816 and Rp54,225).

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan memperoleh dividen dari BDSN masing-masing sebesar US\$8.907.785 dan US\$5.308.450 (ekuivalen Rp115.787 dan Rp69.350).

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

In 2016 and 2015, the Company received dividend from BDSN amounting to US\$8,907,785 and US\$5,308,450, respectively (equivalent to Rp115,787 and Rp69,350).

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)

Pada tahun 2014, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham BPI sesuai akta notaris No. 04 tanggal 14 April 2014 dari Tengku Sandra Fauzia S.H. MKn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp914.020 menjadi Rp1.139.391. Sehubungan dengan peningkatan tersebut, Perusahaan dan NII melakukan penambahan modal masing-masing sebesar Rp65.696 dan Rp25.016. Hal ini tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan dan entitas anak.

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)

In 2014, based on the General Stockholders Extraordinary Meeting of BPI as stated in notarial deed No. 04 dated April 14, 2014 of notary Tengku Sandra Fauzia S.H. MKn., the stockholders agreed to increase the capital from Rp914,020 to Rp1,139,391. In relation to such increase, the Company and NII made an additional investment amounting to Rp65,696 and Rp25,016, and not resulting any change in Company and subsidiaries percentage of ownership.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)
Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan memperoleh deviden dari KPJB masing-masing sebesar Rp35.541 dan Rp35.104.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)
In 2016 and 2015, the Company received dividend from KPJB amounting to Rp35,541 and Rp35,104 respectively.

PT Rekindaya Mamuju (RDM)
Pada tahun 2016 dan 2015 pemegang saham, RE, menyetujui penyertaan modal saham di PT Rekin Daya Mamuju masing-masing sebesar Rp4.001 dan Rp3.020.

PT Rekindaya Mamuju (RDM)
In 2016 and 2015 the shareholder, of RE, agreed to invest in PT Rekin Daya Mamuju, amounting Rp4,001 and Rp3,020, respectively.

RE mempunyai pengendalian bersama atas PT Rekin Daya Mamuju berdasarkan adanya keharusan kesepakatan bersama atas pengambilan keputusan yang penting.

RE has joined arrangement in PT Rekin Daya Mamuju as there must be unanimous consent on important decision.

PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa-Bali (SGPJB)
Pada tanggal 13 Januari 2016, PJBI melakukan investasi pada SGPJB dengan melakukan penyertaan saham sebesar US\$24.000.000 (ekuivalen Rp319.944), setara dengan kepemilikan saham sebesar 30%.

PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa-Bali (SGPJB)
On January 13, 2016, PJBI made investment to SGPJB through purchase of shares amounted to US\$24.000.000 (equivalent to Rp319,944), equivalent to 30% total percentage of ownership.

PT Guohua Taidian Pembangkit Jawa Bali (GTPJB)
Pada tanggal 26 Oktober 2016, PJBI melakukan investasi pada GTPJB dengan melakukan penyertaan saham sebesar US\$150,000 (ekuivalen Rp2.020), setara dengan kepemilikan saham sebesar 30%.

PT Guohua Taidian Pembangkit Jawa Bali (GTPJB)
On October 26, 2016, PJBI made investment to GTPJB through purchase of shares amounted to US\$150,000 (equivalent to Rp2,020), equivalent to 30% total percentage of ownership.

8. Kas dan Setara Kas

8. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp	
Kas	13.217	7.583	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	83.884	621.755	Rupiah
US\$	172.864	47.822	US\$
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	396.528	495.773	Rupiah
US\$	304.590	70.537	US\$
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	162.573	102.399	Rupiah
US\$	2.233	892	US\$
Bank Tabungan Negara - Rupiah	2.985	2.898	Bank Tabungan Negara - Rupiah
Jumlah pihak berelasi	1.125.657	1.342.076	Total related parties

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	421.950	30.710	Rupiah
US\$	--	14.633	US\$
Bank International Indonesia			Bank International Indonesia
US\$	510	634	US\$
CIMB Niaga			CIMB Niaga
Rupiah	708	477	Rupiah
US\$	60	62	US\$
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	790	1.131	Rupiah
Jumlah pihak ketiga	424.018	47.647	Total third parties
Jumlah kas dan bank	1.549.675	1.389.723	Total cash on hand and in banks
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Bank Mandiri - Rupiah	311.692	60.002	Bank Mandiri - Rupiah
Bank Rakyat Indonesia - Rupiah	47.568	636.986	Bank Rakyat Indonesia - Rupiah
Bank Negara Indonesia - Rupiah	203.211	70.000	Bank Negara Indonesia - Rupiah
Jumlah pihak berelasi	562.471	766.988	Total related parties
Pihak ketiga			Third party
Bank Bukopin - Rupiah	10.000	10.000	Bank Bukopin - Rupiah
CIMB Niaga			CIMB Niaga
Rupiah	112	112	Rupiah
US\$	--	2.803	US\$
Jumlah pihak ketiga	10.112	12.915	Total third parties
Jumlah setara kas	572.583	779.903	Total cash equivalents
Jumlah kas dan setara kas	2.135.475	2.177.209	Total cash and cash equivalents
Suku bunga pada akhir tahun			Interest rates per annum at the end of year
per tahun			deposits
Rupiah	4.50%-7.25%	2.00%-8.00%	Rupiah
US\$	--	0.20%-0.50%	US\$

9. Deposito Berjangka

9. Time Deposits

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Bank Rakyat Indonesia - Rupiah	367.200	116.150	Bank Rakyat Indonesia - Rupiah
Bank Mandiri - Rupiah	97	1.685	Bank Mandiri - Rupiah
Jumlah	367.297	117.835	Total
Suku bunga pada akhir			Interest rates at the end
Periode/ tahun			of period/ year
Rupiah	4.50% - 7.25%	5.25% - 7.50%	Rupiah

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Piutang Usaha

10. Trade Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
PT PLN (Persero)	16.244.491	18.079.362	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power	107.888	247	PT Indonesia Power
Jumlah	16.352.379	18.079.609	Total
Pihak ketiga	13.127	27.310	Third parties
Jumlah	16.365.506	18.106.919	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	2016 Rp	2015 Rp	
Belum jatuh tempo	3.121.353	3.003.569	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	3.067.496	2.591.237	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	2.751.276	2.718.480	31 to 60 days
Lebih dari 60 hari	7.425.381	9.793.633	More than 60 days
Jumlah	16.365.506	18.106.919	Total

Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan PT PLN (Persero), piutang usaha Perusahaan diperhitungkan terhadap utang usaha dan deviden (Catatan 26).

Based on the agreement between the Company and PT PLN (Persero), the accounts receivables of the Company was offset with account payable and dividend (Notes 26).

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

The Company does not provide allowance for doubtful accounts as management believes that all receivables are collectible.

11. Persediaan

11. Inventories

	2016 Rp	2015 Rp	
Bahan bakar dan pelumas	964.032	1.145.716	Fuel and lubricants
Material pemeliharaan	241.485	213.829	Maintenance materials
Jumlah	1.205.517	1.359.545	Total
Penyisihan penurunan nilai	(12.513)	(13.842)	Provision for impairment
Bersih	1.193.004	1.345.703	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Movement in provision for impairment:
Saldo awal tahun	(13.842)	(14.881)	Balance at beginning of year
Pemulihan	1.329	1.039	Recovery
Saldo akhir tahun	(12.513)	(13.842)	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2016 and 2015

(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Modal Saham

12. Capital Stock

	2016 dan/ and 2015			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership %</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	
Nama pemegang saham				Name of stockholders
PT PLN (Persero)	5.999.999.999	100	3.000.000	PT PLN (Persero)
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	1	--	--	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
Jumlah	6.000.000.000	100	3.000.000	Total

13. Tambahan Modal Disetor

13. Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor berasal dari nilai pengalihan aset tetap, termasuk dana rehabilitasi PLTU Gresik Unit 1 dan 2 (berdasarkan Surat Direktur Utama PT PLN (Persero) No. 1311/533/DIRUT/2001 tanggal 19 Maret 2001), dan material pemeliharaan sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 yang diterima dari PT PLN (Persero), pemegang saham.

Additional paid-in capital represents transferred of property, plant and equipment, including fund provided for rehabilitation of Gresik PLTU Unit 1 and 2 (based on the Letter No. 1311/533/DIRUT/2001 dated March 19, 2001 from the President Director of PT PLN (Persero), and maintenance materials from 1996 to 2000 that were received from PT PLN (Persero), the shareholder.

Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan melaksanakan pengampunan pajak ini.

Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated this tax amnesty.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-777/PP/WPJ/19/2016 tanggal 4 Oktober 2016, aset Perusahaan yang dilaporkan adalah sebesar Rp44.208. Pada 31 Desember 2016, nilai tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-777/PP/WPJ/19/2016 dated October 4, 2016, the Company declared assets amounted to Rp44,208. As of December 31, 2016, such amount are recorded as additional paid-in capital.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Kepentingan Non- Pengendali

14. Non-Controlling Interest

2016					
	Jumlah tercatat 31 Desember 2015/ Carrying amount December 31, 2015	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Bagian atas laba bersih/ Equity in net income	Jumlah tercatat 31 Desember 2016/ Carrying amount December 31, 2016	
PT Pembangkitan					PT Pembangkitan
Jawa-Bali Services	7.636	(702)	3.759	10.693	Jawa- Bali Services
PT Navigate Innovative					PT Navigate Innovative
Indonesia	39.529	--	11.675	51.204	Indonesia
PT Rekadaya ElektriKA	(2.761)	--	1.147	(1.614)	PT Rekadaya ElektriKA
PT Pembangkitan					PT Pembangkitan
Jawa-Bali Investasi	--	--	5	5	Jawa-Bali Investasi
Jumlah	44.404	(702)	16.586	60.288	Total
2015					
	Jumlah tercatat 1 Januari 2015/ Carrying amount January 1, 2015	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Bagian atas laba bersih/ Equity in net income	Jumlah tercatat 31 Desember 2015/ Carrying amount December 31, 2015	
PT Pembangkitan					PT Pembangkitan
Jawa-Bali Services	6.273	--	1.363	7.636	Jawa- Bali Services
PT Navigate Innovative					PT Navigate Innovative
Indonesia	33.080	--	6.449	39.529	Indonesia
PT Rekadaya ElektriKA	(3.075)	--	314	(2.761)	PT Rekadaya ElektriKA
Jumlah	36.278	--	8.126	44.404	Total

Pada tanggal 23 April 2014, Perusahaan membeli kepemilikan PT Indonesia Power dan PT PLN Batam di RE sebesar masing-masing Rp38.500 dan Rp2.500. Selisih dari nilai pembelian dan kepentingan non-pengendali yang dibeli, dicatat pada selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

As of April 23, 2014, the Company purchase the ownership of RE from PT Indonesia Power and PT PLN Batam amount Rp38,500 and Rp2,500. The difference from the purchase amount and non-controlling interest purchased is recorded in difference in transaction with non-controlling interest.

15. Utang Usaha

15. Trade Accounts Payable

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa sebagai berikut:

This account represents payables arising from purchases of fuel, goods and services as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
PT Pertamina (Persero)	278.347	579.706	PT Pertamina (Persero)
PT Nusantara Regas	361.178	261.294	PT Nusantara Regas
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	256.231	241.549	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
PT Jasa Tirta	136.687	68.833	PT Jasa Tirta
PT PLN (Persero)	6.585	67.934	PT PLN (Persero)
Jumlah pihak berelasi	1.039.028	1.219.316	Total related parties
Pihak ketiga	1.269.878	1.176.421	Third parties
Jumlah	2.308.906	2.395.737	Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang Lain-lain

16. Other Accounts Payable

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related party (Note 28)
PT PLN (Persero)	5.758	57.580	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Comnet Plus	794	--	PT Indonesia Comnet Plus
Pihak ketiga	520.869	222.086	Third parties
Jumlah	527.421	279.666	Total

17. Utang Pajak

17. Taxes Payable

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak kini (Catatan 24)			Current tax (Note 24)
Perusahaan	--	16.902	The Company
Entitas anak	3.821	38.007	Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	34.669	3.677	Article 4 (2)
Pasal 15	5	--	Article 15
Pasal 21	6.819	13.434	Article 21
Pasal 22	7.535	3.248	Article 22
Pasal 23	12.079	4.691	Article 23
Pasal 25	1.295	31.986	Article 25
Pajak pertambahan nilai	125.818	88.194	Value added tax
Pajak atas revaluasi aset	--	4.309.008	Tax on revaluation assets
Lainnya	54.906	25.808	Others
Jumlah	246.947	4.534.955	Total

18. Penjualan Tenaga Listrik

18. Sale of Electricity

Akun ini merupakan penjualan tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) (Catatan 28).

This account represents sale of electricity to PT PLN (Persero) (Note 28).

19. Pendapatan Usaha Lainnya

19. Other Operating Revenues

Akun ini merupakan pendapatan jasa pemeliharaan dan konstruksi yang diperoleh dari pihak berelasi (Catatan 28) dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents operating revenues from maintenance services and constructions, which was obtained from related parties (Note 28) and third parties, with details as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Jasa operasi dan pemeliharaan	2.916.793	1.552.887	Operation and maintenance services
Konstruksi	821.496	404.588	Construction
Lainnya	352.160	287.599	Other
Jumlah	4.090.449	2.245.074	Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

20. Bahan Bakar dan Pelumas

20. Fuel and Lubricants

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Bahan bakar minyak			<i>Fuel</i>
Solar (HSD)	329.870	141.040	<i>High speed diesel (HSD)</i>
Residu (MFO)	73.287	96.389	<i>Marine fuel oil (MFO)</i>
Jumlah	<u>403.157</u>	<u>237.429</u>	<i>Total</i>
Bahan bakar non-minyak			<i>Non-fuel</i>
Gas alam	16.378.650	17.474.516	<i>Natural gas</i>
Batubara	1.625.259	1.891.514	<i>Coals</i>
Air	216.333	171.810	<i>Hydro</i>
Bahan kimia dan bahan lainnya	23.013	13.755	<i>Chemical and other materials</i>
Pajak air permukaan	24.387	16.915	<i>Surface water tax</i>
Jumlah	<u>18.267.642</u>	<u>19.568.510</u>	<i>Total</i>
Minyak pelumas	<u>21.025</u>	<u>19.842</u>	<i>Lubricants</i>
Jumlah	<u>18.691.824</u>	<u>19.825.781</u>	<i>Total</i>

21. Pemeliharaan

21. Maintenance

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pemakaian material pemeliharaan	1.575.905	1.342.928	<i>Maintenance materials used</i>
Jasa borongan			<i>Contracted services</i>
Mesin pembangkit dan perlengkapan	1.574.929	508.450	<i>Machine generator and equipment</i>
Perlengkapan umum	472.362	775.210	<i>General equipment</i>
Tanah, bangunan dan infrastruktur	34.566	49.859	<i>Land, building and infrastructure</i>
Kendaraan bermotor, alat-alat mobil dan lain-lain	59.239	49.760	<i>Motor vehicles, mobile equipment and others</i>
Jumlah	<u>3.717.001</u>	<u>2.726.207</u>	<i>Total</i>

22. Kepegawaian

22. Personnel

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	643.224	543.005	<i>Salaries and allowances</i>
Bonus dan insentif karyawan	596.156	485.796	<i>Employee bonus and incentives</i>
Imbalan kerja (Catatan 27)	239.930	240.922	<i>Employee benefits (Note 27)</i>
Pendidikan dan pelatihan	87.110	80.746	<i>Education and trainings</i>
Tunjangan kesehatan	50.770	40.484	<i>Medical allowances</i>
Lain-lain (dibawah Rp 20.000)	44.779	41.130	<i>Others (below Rp 20,000)</i>
Jumlah	<u>1.661.969</u>	<u>1.432.083</u>	<i>Total</i>

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

23. Beban Usaha Lain-lain

23. Other Operating Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban kontrak	670.928	317.281	Contract expense
Asuransi (Catatan 28)	102.750	104.930	Insurance (Note 28)
Konsumsi	48.186	29.472	Meals consumption
Perjalanan dinas	40.905	26.241	Business travelling
Pajak bumi dan bangunan	19.467	26.385	Land and building taxes
Pos dan Telekomunikasi	17.659	11.891	Postage and telecommunication
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	100.236	83.387	Others (below Rp10,000)
Jumlah	1.000.131	599.587	Total

24. Pajak Penghasilan

24. Income Tax

Beban (manfaat pajak) penghasilan
Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

*Tax expense (benefit) of the Company and its
subsidiaries consist of the following:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Kini	62.373	496.047	Current
Tangguhan	821.409	(1.473.622)	Deferred
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	883.782	(977.575)	Total income tax expenses (benefit)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak
penghasilan dengan taksiran penghasilan kena
pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai
berikut:

*The reconciliations of profit before income tax
expense and the estimated taxable income of
the Company for the years ended December
31, 2016 and 2015 are as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba konsolidasian sebelum pajak	4.660.226	2.250.181	Income before tax per consolidated
Laba sebelum pajak			Income before tax of
penghasilan - entitas anak	(71.025)	(59.163)	the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	4.589.201	2.191.018	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban penurunan nilai aset tidak			Impairment in value of assets
Digunakan dalam operasi	717	34.096	not used in operations
Beban imbalan karyawan lainnya	269.918	217.227	Other short - term benefit
Beban imbalan kerja	80.470	147.310	Provision for employee benefits
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(1.329)	(1.039)	Recovery of decline in value of inventories
			Depreciation of property, plant
Penyusutan aset tetap	(14.575.381)	(127.610)	and equipment
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan, sumbangan,			Employee welfare, donation, medical
pengobatan dan beban lainnya	80.233	41.480	and other expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(639.452)	(769.187)	Equity in net income of associate
Penghasilan yang telah dikenakan			Income already subjected to
pajak final	(54.428)	(78.453)	final tax
Penyesuaian nilai wajar			Adjustment on fair value
properti investasi	(857.407)	--	of investment properties
Beban lain yang tidak dapat			
diperhitungkan	246.640	120.000	Other non-deductible expenses
Laba kena pajak	(10.860.818)	1.774.842	Taxable income

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	--	443.711	The Company
Entitas anak	62.373	52.336	Subsidiaries
Jumlah	62.373	496.047	Total
Pembayaran pajak dimuka			Prepaid taxes
Perusahaan	230.097	426.809	The Company
Entitas anak	58.552	14.329	Subsidiaries
Jumlah	288.649	441.138	Total
Taksiran kurang (lebih bayar) pajak penghasilan badan:			Estimated under (over) payment of corporate income tax:
Perusahaan	(230.097)	16.902	The Company
Entitas Anak	3.821	38.007	Subsidiaries
Jumlah	(226.276)	54.909	Total
	2016 Rp	2015 Rp	
Utang pajak kini			Current tax payable
Perusahaan	--	16.902	The Company
Entitas Anak	3.821	38.007	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini	3.821	54.909	Total current tax payable

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Pajak Badan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filed to the Tax Office.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets and liabilities

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for period Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Aset (liabilitas)						Asset (liabilities)
Perusahaan						the Company
Liabilitas Imbalan Kerja	442.961	20.116	53.266	--	516.343	Employee benefit obligation
Imbalan karyawan lainnya	54.307	67.479	--	--	121.786	Other short - term benefit
Persediaan	3.461	(333)	--	--	3.128	Inventory
Aset tetap	561.329	(3.643.666)	(498.477)	--	(3.580.814)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	--	2.715.205	--	--	2.715.205	Fiscal loss
Jumlah	1.062.058	(841.199)	(445.211)	--	(224.352)	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak - bersih	(20.450)	(2.986)	--	--	(23.436)	Subsidiaries - net
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	1.041.608	(844.185)	(445.211)	--	(247.788)	Total of deferred tax liabilities, net
Entitas anak - bersih	5.135	22.776	1.941	--	29.852	Subsidiaries - net
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	1.041.608	(844.185)	(445.211)	--	(247.788)	Total of deferred tax asset, net
Beban pajak tangguhan		(821.409)				Deferred tax expense

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2015 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for period Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
Aset Pajak Tangguhan						Deffered tax assets
Perusahaan						the Company
Liabilitas Imbalan Kerja	499.579	36.828	(81.891)	(11.555)	442.961	Employee benefit obligation
Imbalan karyawan lainnya	--	54.307	--	--	54.307	Other short - term benefit
Persediaan	3.650	(260)	--	71	3.461	Inventory
Aset tetap	(1.401.038)	1.389.575	572.792	--	561.329	Property, plant and equipment
Jumlah	(897.809)	1.480.450	490.901	(11.484)	1.062.058	Total
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Entitas anak - bersih	3.498	1.637	--	--	5.135	Subsidiaries - net
Jumlah aset pajak						Total of deferred tax
Tangguhan, bersih	(894.311)	1.482.087	490.901	(11.484)	1.067.193	assets, net
Entitas anak - bersih	--	(8.465)	(11.985)	--	(20.450)	Subsidiaries - net
Jumlah liabilitas pajak						Total of deferred tax
Tangguhan, bersih	--	(8.465)	(11.985)	--	(20.450)	liabilities, net
Manfaat pajak tangguhan		1.473.622				Deffered tax benefit

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba konsolidasian			<i>Consolidated income</i>
sebelum pajak penghasilan	4.660.226	2.250.181	<i>before income tax</i>
Laba entitas anak sebelum pajak	(71.025)	(59.163)	<i>Subsidiary income before tax</i>
Laba Perusahaan Sebelum Pajak	4.589.201	2.191.018	<i>Company income before tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak			<i>Income tax calculated</i>
yang berlaku	1.147.300	547.755	<i>at applicable tax rates</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(13.606)	(19.613)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	(292.495)	(151.927)	<i>Non-deductible expenses</i>
Total beban (manfaat) pajak - Perusahaan	841.199	376.215	<i>Total expenses (benefit) taxes - Company</i>
Total beban (manfaat) pajak - Entitas Anak	42.583	59.164	<i>Total expenses (benefit) taxes - Subsidiary</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	--	(1.412.954)	<i>Adjustment deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan	883.782	(977.575)	<i>Income tax expense</i>

Lain-lain

1. Pada tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan menerima surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-73/WPJ.19/KP.03/2016 mengenai diterimanya permohonan Perusahaan atas perubahan metode depresiasi fiskal dari metode saldo menurun menjadi metode garis lurus. Keputusan ini berlaku efektif semenjak tanggal 1 Januari 2017.

2. Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan

Others

1. On December 28, 2016, the Company received decision letter from Directorate General of Taxation No.KEP-73/WPJ.19/KP.03/2016 on the acceptance of the Company requisition on changing its depreciation method per fiscal from declining method into straight line method. This decision applied effectively since January 1, 2017.

2. In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan melaksanakan pengampunan pajak ini.

Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated on this tax amnesty.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-777/PP/WPJ/19/2016 tanggal 4 Oktober 2016, aset Perusahaan yang dideklarasikan adalah sebesar Rp44.208.

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak issued by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-777/PP/WPJ/19/2016 dated October 4, 2016, the Company declared assets amounted to Rp44,208.

25. Laba Per Saham Dasar/ Dilusian

25. Basic/ Diluted Earnings Per Share

Laba bersih

Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah Rp3.759.932 tahun 2016 dan Rp3.219.630 tahun 2015.

Net income

Net income for the computation of basic earnings per share amounted to Rp3,759,932 in 2016 and Rp3,219,630 in 2015.

Lembar saham

Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar masing-masing sebanyak 6.000 juta saham.

Number of shares

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share was 6,000 million shares.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is similar to diluted earnings per share.

26. Dividen Dan Cadangan Umum

26. Dividend And General Reserve

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2016, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2015. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) tanggal 1 Desember 2016, pembagian dividen untuk tahun buku 2015 ditetapkan sebesar Rp2.897.667 atau Rp483 (nilai penuh) per lembar saham.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated June 8, 2016 the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2015 net income. Based on letter from PT PLN (Persero) dated December 1, 2016 the distribution of dividends for the year 2015 amounted to Rp2,897,667 or Rp483 (full amount) per share.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 April 2015, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2014. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) tanggal 18 September

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated April 9, 2015 the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2014 net income. Based on the letter from PT PLN

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

2015, pembagian dividen untuk tahun buku 2014 ditetapkan sebesar Rp1.283.346 atau Rp213 (nilai penuh) per lembar saham.

(Persero) dated September 18, 2015, the distribution of dividends for the year 2014 amounted to Rp1,283,346 or Rp213 (full amount) per share.

Pada tahun 2016 dan 2015, pembayaran dividen kepada PT PLN (Persero) diperhitungkan terhadap piutang usaha pihak berelasi (Catatan 28).

In 2016 and 2015, the dividend payment to PT PLN (Persero) was made through offset the trade accounts receivable from related parties (Note 28).

27. Imbalan Kerja

27. Employee Benefits

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program pensiun ini memberikan imbalan pensiun yang ditentukan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero) (DP-PLN) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997 dan telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-144/KM.6/2001 tanggal 16 Juli 2001, antara lain mengenai keikutsertaan Perusahaan sebagai mitra pendiri DP-PLN.

Defined Benefit Pension Plan

The Company established a defined benefit pension plan covering all its permanent employees. This plan provides pension benefits based on salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun PLN (Persero) (DP-PLN), which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997 and was amended with Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-144/KM.6/2001 dated July 16, 2001, among others, regarding the participation of the Company as a founding partner of DP-PLN.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-8/NB.1/2016 tanggal 11 Februari 2016 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Perusahaan dan entitas anak dalam program dana pensiun.

DP-PLN obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-8/NB.1/2016 dated on February 11, 2016 in relation to the increase in pension benefits provided by the Company and its subsidiaries pension plan.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan sebesar 6% dan pemberi kerja sebesar 13,41%.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees, which is 6% and the employer, which is 13.41%.

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Perusahaan juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja, ganti kerugian dan masa persiapan pensiun kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan.

Other Post-employment Benefits

The Company also provides other unfunded post-employment benefits such severance pay, service awards, loss compensation and pension preparation period for its qualifying employees based on the Company's policy. This program is determined based on salaries and years of service of the employees.

PJBS memberikan pendanaan dana pensiun kepada bank swasta sebesar 4% dari penghasilan dasar.

PJBS provide pensiun fund funding to private bank by 4% of the basic income.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

MKP serta RE dan entitas anak, memberikan imbalan pasca-kerja imbalan pasti tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi syarat yang didasarkan pada Undang-Undang No. 13/2003.

MKP and RE and subsidiary, provided the unfunded post-employment benefits for their qualifying employees which is based on Labor Law No. 13/2003.

Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Selain program pensiun DP-PLN dan imbalan pasca-kerja lain, Perusahaan juga menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan keluarganya yang memenuhi persyaratan.

Health Care Benefits

In addition to DP-PLN pension plan and other post-employment benefits, the Company provides unfunded defined health care plans for their pensioners and its eligible dependents.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Long-Term Benefits

The Company provides unfunded long-term benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances and eight years service award for its qualifying employees.

Asumsi yang Digunakan dalam Perhitungan Liabilitas Imbalan Kerja.

Perhitungan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang ini dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

Assumption Used in the Calculations of Employment Benefit Obligation.

The cost of providing post-employment and long-term benefits were calculated by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016	2015	
Umur pensiun normal	56	56	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun:			Discount rate per annum:
Program pensiun, jaminan			Pension plan, health care
pemeliharaan kesehatan	8,50%	9,19%	benefits
Program pasca kerja lainnya,			Other post-employment benefits,
imbalan kerja jangka panjang lainnya	7,91%	9,13%	long-term benefits
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Rate of salary increase per annum
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	6%	6%	Rate of health cost increase

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak. Dalam melakukan studi, Perusahaan dan entitas anak telah mempertimbangkan CSO 58, CSO 58 modifikasi, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, dan Tabel Mortalita Taspen 2012. Dari studi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak adalah CSO 58. Perusahaan dan entitas anak menerapkan CSO 58 secara restrospektif.

In the year 2015, the Company and its subsidiary conduct a study to determine which mortality tables that suits most with the Company and its subsidiaries' employee and pensioners' mortality profile. In the study, the Company and its subsidiaries have considered CSO 58, CSO 58 modified, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, and Taspen mortality table 2012. Based on the study, the Company and its subsidiary found that mortality table that suits most with mortality profile of the Company and its subsidiaries' employee and pensioners is CSO 58. The Company and its subsidiaries applies CSO 58 retrospectively.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			<i>Financial position obligations for:</i>
Imbalan pensiun	5.217	--	<i>Pension benefits</i>
Imbalan pasca-kerja lain	867.318	717.432	<i>Other post-employment</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	1.169.333	1.007.456	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan kerja jangka-panjang	70.032	74.342	<i>Long-term benefits</i>
	2.111.900	1.799.230	
Dibebankan pada laporan laba rugi:			<i>Profit or loss charge for:</i>
Imbalan pensiun	(757)	4.009	<i>Pension benefits</i>
Imbalan pasca-kerja lain	106.666	87.986	<i>Other post-employment</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	111.869	151.689	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan kerja jangka-panjang	22.152	3.409	<i>Long-term benefits</i>
	239.930	247.093	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurement for:</i>
Imbalan pensiun	16.283	5.651	<i>Pension benefits</i>
Imbalan pasca-kerja lain	128.868	69.156	<i>Other post-employment</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	75.673	(400.733)	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan kerja jangka-panjang	--	(1.639)	<i>Long-term benefits</i>
	220.824	(327.565)	

Jumlah yang diakui untuk liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised for the liability per date of statement of financial position are determined as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(346.596)	(266.936)	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	341.380	295.694	<i>Fair value of plan assets</i>
Surplus (defisit) program yang didanai	(5.217)	28.758	<i>Surplus (deficits) of funded plans</i>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	2.111.900	1.799.230	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	2.111.900	1.799.230	<i>Liability in the statement of financial position</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	2016				
	Program Pensiun/ <i>Pension plan</i>	Pasca-kerja lain/ <i>Other post-employment</i>	Pemeliharaan kesehatan/ <i>Health care benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term benefits</i>	Jumlah/ Total <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pada awal tahun	266.936	717.432	1.007.456	74.342	2.066.166
Biaya jasa kini	7.185	48.794	20.463	20.384	96.825
Biaya bunga	23.562	57.707	91.406	5.443	178.118
Aktuarial (keuntungan)/ kerugian yang diakui	70.014	128.263	--	(3.675)	194.602
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	--	--	75.673	--	75.673
Pembayaran dari program: Pembayaran benefit	(21.101)	(84.878)	(25.665)	(26.462)	(158.106)
Akhir tahun	346.596	867.318	1.169.333	70.032	2.453.279

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015					
	Program Pensiun/ Pension plan Rp	Pasca-kerja lain/ Other post- employment Rp	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits Rp	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term benefits Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pada awal tahun	251.313	627.387	1.278.586	89.225	2.246.511	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	6.924	31.882	42.115	20.207	101.128	Current service cost
Biaya bunga	21.537	52.683	109.574	7.495	191.289	Interest expense
Aktuarial (keuntungan)/ kerugian yang diakui	2.786	3.420	--	(24.292)	(18.086)	Actuarial (gains)/losses recognised
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	--	67.517	(400.732)	(2.026)	(335.241)	Remeasurement: Experience (gains)/losses
Pembayaran dari program: Pembayaran benefit	(15.624)	(65.457)	(22.087)	(16.267)	(119.435)	Payment from plans: Benefit payments
Akhir tahun	266.936	717.432	1.007.456	74.342	2.066.166	At the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pada awal tahun	295.694	291.288	At beginning of year
Pengukuran kembali: Imbalan hasil aset program luran pemberi kerja dan pekerja (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	31.503	24.452	Remeasurements: Return on plan assets Employers and employees contribution
Pembayaran benefit	(21.100)	(15.624)	Recognised actuarial (gain)/losses Benefit payments
Pada akhir tahun	341.380	295.694	At end of the year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2016			2015			
	Tidak dikutip/ Unquoted Rp	Total Rp	%	Tidak dikutip/ Unquoted Rp	Total Rp	%	
Instrumen ekuitas	48.492	48.492	13,75	36.337	36.337	12,29	Equity instruments
Instrumen utang	183.497	183.497	54,88	155.244	155.244	52,50	Debt instruments
Properti	37.923	37.923	11,06	32.822	32.822	11,10	Property
Kas dan setara kas	22.887	22.887	5,15	25.530	25.530	8,63	Cash and Cash equivalent
Lain-lain	48.582	48.582	15,16	45.761	45.761	15,48	Others
Jumlah	341.380	341.380	100,00	295.694	295.694	100,00	Total

Perusahaan dan entitas anak terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks are as follow:

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil surat utang negara. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun Perusahaan dan entitas anak juga berinvestasi pada properti, obligasi, instrumen lindung nilai dan kas. Perusahaan dan entitas anak meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah Rp8.344.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 25,56 tahun.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i> Rp	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1- 2 years</i> Rp	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2- 5 years</i> Rp	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i> Rp	Jumlah/ Total Rp	
Imbalan pensiun	20.794	21.099	27.278	633.460	702.632	Pension benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	31.293	22.272	67.384	93.711	214.660	Other post- employment
Imbalan kesehatan pasca-kerja	29.830	34.383	48.754	3.694.371	3.807.337	Post-employment medical benefits
Imbalan kerja jangka panjang	93.896	91.322	245.071	10.107.633	10.537.922	Long-term benefits
Jumlah	175.813	169.076	388.487	14.529.175	15.262.551	Total

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Kenaikan 1%			Increase 1%
Biaya jasa agregat dan bunga	154.558	182.156	Aggregate service and interest cost
Akumulasi liabilitas imbalan kerja	1.322.023	1.128.253	Accumulated post retirement obligation
Penurunan 1%			Decrease 1%
Biaya jasa agregat dan bunga	117.367	128.009	Aggregate service and interest cost
Akumulasi liabilitas imbalan kerja	1.043.905	907.455	Accumulated post retirement obligation

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the member, the increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

Investments are well-diversified, the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in equities, although the Company and subsidiaries also invests in property, bonds, hedge funds and cash. The Company and subsidiaries believes that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2016 are Rp8,344.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 25.56 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefits is as follow:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

28. Sifat Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

**28. Nature Of Relationship And Transactions
With Related Parties**

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara.
- b. PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- c. PT Sumber Segara Primadaya (S2P), PT Bajradaya Sentranusa (BDSN), PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI), PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB), PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SG PJB) dan PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali (GT PJB) merupakan entitas asosiasi dan ventura bersama.
- d. PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal), PT PLN Batubara, dan PT Indonesia Comnests Plus merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurunya sama dengan Perusahaan.

- e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Nature of Related Parties

- a. Government of the Republic of Indonesia is the Stockholder of PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises.
- b. PT PLN (Persero) and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) are the stockholders of the Company.
- c. PT Sumber Segara Primadaya (S2P), PT Bajradaya Sentranusa (BDSN), PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI), PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB), PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SG PJB) and PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali (GT PJB) are the Company's associate and joint venture.
- d. PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal), PT PLN Batubara, and PT Indonesia Comnests Plus are companies which have the same principal stockholder and or management as the Company.

- e. Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Transactions with Related Parties

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Bank Rakyat Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas dan investasi jangka pendek/Restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalent and short-term investment.
Bank Mandiri	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas dan investasi jangka pendek/Restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalent and short-term investment.
Bank Negara Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas dan investasi jangka pendek/Restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalent and short-term investment.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>		Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>	
Bank Tabungan Negara	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE owned by Ministry of Finance</i>		Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas dan investasi jangka pendek/ <i>Restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalent and short-term investment</i>	
PT Pertamina (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE owned by Ministry of Finance</i>		Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ <i>Fuel and lubricants transaction</i>	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE owned by Ministry of Finance</i>		Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ <i>Fuel and lubricants transaction</i>	
PT Nusantara Regas	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE owned by Ministry of Finance</i>		Transaksi pembelian gas untuk IP dan PJB/ Gas purchase transaction for IP and PJB	
PT Sucofindo	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE owned by Ministry of Finance</i>		Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/ <i>Engineering service, survey and coal measurement</i>	
PT Asuransi Jasa Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE owned by Ministry of Finance</i>		Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan/ <i>Insurance of buildings, installation and power plant, transmission equipment and vessels owned by the Company</i>	
Perum Jasa Tirta	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ <i>SOE owned by Ministry of Finance</i>		Transaksi pengelolaan sumber daya air/ <i>Water resources management transaction</i>	

	2016		2015		
	Rp	%	Rp	%	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank Rakyat Indonesia	304.316	0,16	1.306.563	0,67	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	1.012.810	0,53	626.312	0,32	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	368.017	0,19	173.291	0,09	Bank Negara Indonesia
Bank Tabungan Negara	2.985	0,00	2.898	--	Bank Tabungan Negara
Sub jumlah	1.688.128	0,88	2.109.064	1,08	Subtotal
Deposito berjangka					Time deposits
Bank Rakyat Indonesia	367.200	0,19	116.150	0,06	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	97	0,00	1.685	--	Bank Rakyat Indonesia
Sub jumlah	367.297	0,19	117.835	0,06	Subtotal
Piutang usaha					Trade accounts receivables
PT PLN (Persero)	16.244.491	8,47	18.079.362	9,25	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power	107.888	0,06	247	--	PT Indonesia Power
Sub jumlah	16.352.379	8,53	18.079.609	9,25	Subtotal
Piutang lain-lain tidak lancar					Other receivables non-current
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	22.329	0,01	22.329	0,01	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
Utang usaha					Trade accounts payables
PT Pertamina (Persero)	278.347	4,67	579.706	1,32	PT Pertamina (Persero)
PT Nusantara Regas	361.178	6,06	261.294	0,56	PT Nusantara Regas
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	256.231	4,30	241.549	0,55	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
Perum Jasa Tirta	136.687	2,29	68.833	0,16	Perum Jasa Tirta
PT PLN (Persero)	6.585	0,11	67.934	0,15	PT PLN (Persero)
Sub jumlah	1.039.028	17,44	1.219.316	2,74	Subtotal

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016		2015		
	Rp	%	Rp	%	
Utang lain-lain					Others payables
PT PLN (Persero)	5.758	0,10	57.580	0,13	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Comnet Plus	794	0,01	--	--	PT Indonesia Comnet Plus
Penjualan tenaga listrik					Revenue from sale of electricity
PT PLN (Persero)	28.576.666	87,48	25.616.708	91,94	PT PLN (Persero)
Pendapatan usaha lainnya					Other operating revenues
PT PLN (Persero)	3.961.252	12,13	1.479.342	5,31	PT PLN (Persero)
PT Sumber Segara Primadaya	2.506	0,01	2.704	0,01	PT Sumber Segara Primadaya
PT Indonesia Power	1.781	0,01	100	0,00	PT Indonesia Power
PT Bajradaya Sentranusa	34.852	0,11	40.784	0,14	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	55.043	0,17	--	--	PT Bukit Pembangkit Innovative
Sub jumlah	4.055.434	12,41	1.522.930	5,46	Sub total
Beban bahan bakar dan pelumas					Fuel and lubricants expense
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	4.260.790	14,59	4.352.934	16,49	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
PT Nusantara Regas	1.592.256	5,45	1.853.600	7,02	PT Nusantara Regas
PT Pertamina (Persero)	5.303.745	18,16	6.848.328	25,95	PT Pertamina (Persero)
Sub jumlah	11.156.791	38,20	13.054.862	49,46	Sub total
Beban usaha lain-lain					Other operating expenses
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	102.750	10,27	104.930	0,40	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.822 dan Rp2.791.

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners in 2016 and 2015 amounted to Rp2,822 and Rp2,791, respectively.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp12.113 dan Rp10.757.

Total remuneration of the Company's Directors in 2016 and 2015 amounted to Rp12,113 and Rp10,757, respectively.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

All the compensation to the Company's Board of Commissioners and Directors are short-term employee benefit.

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan menggunakan aset tertentu milik PT PLN (Persero) untuk pembangkit tenaga listrik tanpa dikenakan biaya.

In 2016 and 2015, the Company used certain assets of PT PLN (Persero) for power generation, without any fee or charge.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Ikatan dan Kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar
i. Batubara

Pemasok/ Supplier PT PLN Batubara	No. kontrak/ Contract no.	Satuan/ Unit of measure	Jumlah/ Quantity	Periode/ Period
PT PLN Batubara	007.Kjs/040/DIR/2010	Metrik ton/ Metric ton	2.800.000	2010 - 2020
PT Adaro Indonesia	03.PJ/061/2016	Metrik ton/ Metric ton	28.000	Jan-April 2016
PT Adaro Indonesia	042.PJ/061/2016	Metrik ton/ Metric ton	960.000	2016 - 2018
Konsorsium PT Oktasan Baruna Persada dan PT Insani Bara Perkasa	015.PJ/061/2012	Metrik ton/ Metric ton	2.106.000	2012 - 2017
Konsorsium PT Prima Multi Mineral dan PT Baramarta	017.PJ/061/2012	Metrik ton/ Metric ton	1.497.000	2012 - 2017
PT Kaltim Prima Coal	037.PJ/061/2015	Metrik ton/ Metric ton	2.400.000	2015 - 2017

*) Per tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, proses perpanjangan kontrak masih berlangsung

Pada tanggal 18 Januari 2016, kontrak 03.PJ/061/2016, Jan - April 2016 dengan harga dasar Rp508.299 (nilai penuh) dan biaya transportasi Rp116.490,62 (nilai penuh) volume 280.000 MT.

Pada tanggal 31 Oktober 2016, PLN dan PT PLN Batubara menandatangani amandemen X kontrak No.007.Kjs/040/DIR/2010 terkait penyesuaian biaya penyediaan batubara di Perusahaan.

Harga dasar batubara di tempat penyerahan stockpile unit berkisar antara Rp578.648 (nilai penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, AFT dan HGI.

Pada tanggal 25 Pebruari 2016, Perusahaan dan PT Oktasan Baruna Persada dan PT Insani Bara Perkasa menandatangani Addendum IV kontrak No. 015.PJ/061/2012 terkait perpanjangan jangka waktu Kontrak, periode pasokan, dan perubahan parameter sulfur.

Harga dasar batubara di tempat penyerahan stockpile unit berkisar antara Rp633.270 (nilai penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, AFT dan HGI.

29. Commitments and Contingencies

As of December 31, 2016, the Company and its subsidiaries have significant commitments and contingencies as follows:

a. Fuel Supply Agreements
i. Coal

*) As of the date of consolidated financial position, the extension agreement still in progress.

On January 18, 2016, contract no 03.PJ/061/2016, Jan - April 2016 with price Rp508,299 (full amount), transportation fee Rp116,490.62 (full amount) volume 280,000 MT.

On October 31, 2016 PLN and PT PLN Batubara signed addendum X contract No. 007.Kjs/040/DIR/2010 related to supply cost of coal for the Company.

The stockpile price of coal ranges from Rp578,648 (full amount) per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, AFT and HGI.

On February 25, 2016, the Company, PT Oktasan Baruna Persada dan PT Insani Bara Perkasa signed the Addendum IV of contract No. 015.PJ/061/2012 related to period contract, coal supply, and changes of sulphur parameter.

The stockpile price of coal ranges from Rp633,270 (full amount) per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, AFT and HGI.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 25 Pebruari 2016, Perusahaan dan PT Prima Multi Mineral dan PT Baramarta menandatangani Addendum IV kontrak No. 017.PJ/061/2012 terkait perpanjangan jangka waktu Kontrak, periode pasokan, dan perubahan parameter sulfur.

On February 25, 2016, the Company, PT Prima Multi Mineral dan PT Baramarta signed the Addendum IV of contract No. 017.PJ/061/2012 related to period contract, coal supply, and changes of sulphur parameter.

Harga dasar batubara di tempat penyerahan stockpile unit berkisar antara Rp586.775 (nilai penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, AFT dan HGI.

The stockpile price of coal ranges from Rp586,775 (full amount) per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, AFT and HGI.

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan dan PT Kaltim Prima Coal menandatangani perjanjian kontrak No. 0037.PJ/061/2015 terkait periode pasokan ke Unit Paiton tanggal 8 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2017.

On July 1, 2016, the Company and PT Kaltim Prima Coal signed the contract No. 0037.PJ/061/2015 related to coal supply for Paiton from July 8, 2015 until June 30, 2017.

Harga dasar batubara di tempat pemuatan loading port berkisar antara Rp574.822 (nilai penuh) per ton dengan biaya transportasi dari loading port ke unloading port Rp131.664, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, AFT dan HGI.

The stockpile price of coal in loading port ranges from Rp574,822 (full amount) per ton with delivery cost from loading port to unloading port Rp131,664, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, AFT and HGI.

Seluruh harga dasar kontrak diatas akan ditinjau secara periodik untuk disesuaikan dengan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang US\$, dan harga dasar bahan bakar minyak HSD untuk industri.

Such price in all contracts above will be reviewed periodically to adjust with the exchange rate from Rupiah to US\$, and basic price of HSD for industries.

Sehubungan dengan perjanjian jual beli batubara, pemasok diwajibkan untuk menyerahkan jaminan pelaksanaan.

In relation to coal buy and sell agreement, suppliers are obliged to submit their performance guarantee.

ii. Gas alam

ii. Natural gas

Sektor/ Sector	Pemasok/ supplier	No./Tgl kontrak/ Contract no./Date	Periode/ Periods	Satuan/Unit of measure	Jumlah/ Quantity
Gresik	PT Pertamina Hulu Energi WMO	Kesepakatan bersama 5 Juli 2013	2013 - 2018	BBTU	123
Gresik	PGN SAKA	Amandemen GSA 8 Nov 2011	2011 – 2026	BSCF	330
Gresik	Kangean Energy Indonesia	462.PJ AMDII/041/DIR/2010	2010 – 2028	TBTU	369
Gresik	Surya Cipta Internusa	053.PJ/061/2015	2015 – 2016*)	BBTU	4.190
Gresik	Santos (Madura Offshore) Pty Ltd	079.PJ/041/DIR/2013	2014 – 2017	BBTU	33.360
Gresik	PT Petrogas Jatim Utama	061.PJ/061/2013	2013 – 2021	MMSCFD	11,03
Muara Karang	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	SRT-0553/SKK0000/2015/S2	2015 – 2017	TBTU	100
Muara Karang	PT Nusantara Regas	PLN.273.PJ/041/DIR/2012	2012 – 2022	Kargo/ Cargo	191
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	0978.PJ/EPI.01.01/DITDAN/2016	2016*)	BBTUD	135
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	PLN.1121.PJ/EPI.01.02/DIRUT/2016	2016	BBTUD	150 - 165
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	PLN.1173-1.PJ/EPI.03.02/DITREG-JBT/2016*)	2016*)	BBTU	115
Muara Tawar	PT Pertamina EP	020.PJ/060/DIRUT/2008	2010 - 2016*)	MMSCFD	20

*) Per tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, proses perpanjangan kontrak masih berlangsung.

*) As of the date of consolidated financial position, the extension agreement still in progress.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 26 Juli 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Petrokimia Gresik (PKG) dan EMP Kangean Limited terkait Gas Diversion Agreement. Perjanjian ini menetapkan bahwa PKG akan menerima pinjaman gas dari Perusahaan dengan mengalihkan sejumlah pasokan gas yang diperoleh EMP Kangean ke PKG. PKG akan membayar penggantian biaya kompensasi swap gas pada Perusahaan berdasarkan metode perhitungan penggantian biaya kompensasi swap gas, yang disepakati pada tanggal 25 September 2007.

Pada tanggal 1 April 2015, disepakati perhitungan sisa swap dan saat ini dilakukan permohonan pemindah alokasi sisa swap kepada SKK Migas. Penetapan dari Menteri ESDM terkait pemindahan sebagian alokasi gas bumi dari PT Petrokimia Gresik kepada PT PLN (Persero) diterbitkan pada tanggal 09 November 2016. Terkait dengan pemindahan sebagian alokasi gas tersebut sampai dengan akhir tahun 2016 masih dalam proses pembahasan Amandemen PJBG Petrokimia Gresik - KEIL dan Amandemen PJBG PT PLN - KEIL.

Pada tanggal 30 Mei 2008, Perusahaan dan PT Pertamina EP, melakukan Perjanjian Jual Beli Gas untuk keperluan Unit Muara Tawar sebesar 18.543 BBTU untuk jangka waktu 2 tahun sejak 1 Juni 2008. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan Stand By Letter of Credit (SBLC) sebesar US\$11.361.600 yang diterbitkan oleh Bank Negara Indonesia yang berlaku sampai 31 Desember 2015.

Pada tanggal 1 Pebruari 2016, Perusahaan dan Pertamina EP menandatangani addendum Kesepakatan Bersama untuk kelanjutan pasokan gas sampai dengan 2 Nopember 2016 dengan harga gas US\$6,7 per MMBTU.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

On July 26, 2007, the Company entered into an agreement with PT Petrokimia (PKG) and EMP Kangean Limited, relating to Gas Diversion Agreement. This agreement determined that PKG will receive gas loan from the Company by diverting an amount of supply of gas, which is provided by EMP Kangean to PKG. On September 25, 2007, PKG agreed to pay the replacement costs for the compensation expenses of gas swap based on the method of computation established in the agreement with PKG.

On April 1, 2015, the Company already agreed the remaining balance of swap and currently the allocation swap is transferred to SKK Migas. Minister of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia established the statement of natural gas allocation from PT Petrokimia Gresik to PT PLN (Persero) on November 9, 2016. Related to natural gas allocation until the end of 2016, discussion for GSA amendment between PT Petrokimia Gresik – KEIL and GSA amendment between PT PLN (Persero) – KEIL is still on going.

On May 30, 2008, the Company and PT Pertamina EP entered into sale and Gas Sales Agreement for the operation of Muara Tawar Unit of 18,543 BBTU for 2 years which is effective on June 1, 2008. Payment of gas purchase is secured by the Stand By Letter of Credit (SBLC) amounting to US\$11,361,600 which was issued by Bank Negara Indonesia valid until December 31, 2015.

On February 1, 2016, the Company and Pertamina EP signed the addendum of agreement for gas supply continuity until November 2, 2016 with gas price at US\$6.7 per MMBTU.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan Pertamina EP telah menandatangani Amandemen kedua Kesepakatan Bersama untuk melanjutkan pasokan gas Pertamina mulai tanggal 3 Nopember 2016 sampai dengan tanggal 2 Nopember 2017 dengan harga gas tetap US\$6,7 per MMBTU.

Pada tanggal 13 Oktober 2016, PT PLN (Persero) dengan PHE ONWJ telah menandatangani Amandemen VI atas Perjanjian Tentang Jual Beli Gas dari lapangan-lapangan gas di blok KPS ONWJ untuk penyerahan ke Pusat Pembangkit Tenaga Listrik Muara Karang dan Tanjung Priok dimana pasokan gas disepakati berakhir pada tanggal 18 Januari 2017. Adapun untuk kesepakatan harga tahun 2016 sebagai berikut : periode 1 Januari 2016 s.d 18 Juli 2016 adalah US\$7/MMBTU dan periode 19 Juli 2016 s.d 31 Desember 2016 adalah US\$7,21/MMBTU.

Pada tanggal 1 November 2016 pasokan gas dari Santos Lapangan Peluang dipindahkan dari PJB Unit Pembangkitan Gresik ke IP UPJP Grati.

- iii. Bahan Bakar Minyak (BBM)
Perusahaan melalui PT PLN (Persero) dan Pertamina mengadakan Perjanjian Payung Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001 yang berlaku sampai dengan 8 Oktober 2004. Perjanjian ini telah diaddendum tanggal 16 Mei 2007 dimana PT PLN (Persero) dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan yang ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari Mid Oil Platts Singapore (MOPS) ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

The Company and Pertamina EP signed the second amendment gas supply continuity agreement from Pertamina strating November 3, 2016 until November 2, 2017 with gas fixed rate at US\$6,7 per MMBTU.

On October 13, 2016, PT PLN (Persero) and PHE ONWJ signed amendment VI of gas supply agreement from natural gas fields in KPS ONWJ block for gas delivered to power generating facility in muara karang and tanjung priok with agreed to be ended in January 18, 2017. Gas price agremment for the period of January 1, 2016 until July 18, 2016 is US\$7/MMBTU and US\$7,21/MMBTU for period July 18, 2016 until December 31, 2016.

On November 1, 2016 gas supply Peluang field is alocated from power generating facility unit in Gresik owned by PJB to Grati Unit which owned by IP.

- iii. Fuel
The Company through PT PLN (Persero) and Pertamina entered into a Fuel Buy and Sell Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001 which was valid until October 8, 2004. This agreement has been amended several times with the last amendment on May 16, 2007, wherein, PT PLN (Persero) and Pertamina agreed among others: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and, the fuel price of 109,5% from Mid Oil Platts Singapore (MOPS) plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia plus 1,3%; (iv) effective on May 1, 2007, the

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun (angka penuh); (vi) perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai surveyor independen.

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 7 November 2011, Perusahaan melalui PT PLN (Persero) dan Pertamina menyepakati sebagai berikut:

Harga BBM tahun 2011 adalah:

1. *High Speed Diesel (HSD)*
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 2.537.161 kilo liter (kl) di 18 titik penyerahan Pertamina adalah 105% dari MOPS,
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 480.487 kl di titik penyerahan Pertamina TT Manggis adalah 108% dari MOPS,
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 2.978.360 kl di titik penyerahan ITP Priok dan ISG Surabaya adalah 108,5% dari MOPS,
 - Harga pembelian HSD diatas 5.996.008 kl atau yang diserahkan diluar 21 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina adalah 109,5% dari MOPS.
2. Harga pembelian *Industrial Diesel Oil (IDO)* sampai dengan 3.933 kl di titik penyerahan Kilang Plaju adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 3.933 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Plaju adalah 109,5% dari MOPS.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear an interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1,3%, until settled by issuance of PLN Bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounting to Rp18 trillion (full amount); (vi) this agreement is valid for 5 years from January 1, 2007 until December 31, 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

Based on the amendment III of Fuel Buy and Sell Agreement dated November 7, 2011, the Company through PT PLN (Persero) and Pertamina agreed the following:

The price of fuel for year 2011 are as follows:

1. *High Speed Diesel (HSD)*
 - *The price of HSD for purchase of up to 2,537,161 kilo litre (kl) in 18 supply points of Pertamina is 105% from MOPS,*
 - *The price of HSD for purchase of up to 480,487 kl in supply points of Pertamina TT Manggis is 108% from MOPS,*
 - *The price of HSD for purchase of up to 2,978,360 kl in supply points ITP Priok and ISG Surabaya is 108.5% from MOPS,*
 - *The price of HSD in excess of 5,996,008 kl or supplied from supply points other than the 21 supply points specified by Pertamina is 109.5% from MOPS.*
2. *The price of Industrial Diesel Oil (IDO) for purchases of up to 3,933 kl in supply point Kilang Plaju is 105% from MOPS and for purchases in excess of 3,933 kl or supplied from supply point other than Kilang Plaju supply point is 109.5% from MOPS.*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Harga pembelian MFO sampai dengan 1.193.166 kl di titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 1.193.166 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 109,5% dari MOPS.
4. Memperpanjang Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak efektif sampai dengan tahun 2015.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan dan Pertamina sepakat untuk menggunakan harga tahun 2011, karena amandemen Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak belum diselesaikan.

Dalam rangka penyelesaian harga jual Bahan Bakar Minyak (BBM) (HSD dan MFO) Pertamina kepada PLN dan anak perusahaan, telah dilakukan rapat koordinasi antara Menteri Keuangan, Menteri BUMN, Staf Ahli Menteri Bidang Investasi dan Produksi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Direktur Utama Pertamina dan Direktur Utama PLN pada tanggal 30 Januari 2015. Berdasarkan rapat koordinasi tersebut pada tanggal 5 Pebruari 2015, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan surat No. S-74/MK.02/2015 kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai rekomendasi penetapan harga jual beli HSD dan MFO antara PLN dan Pertamina tahun 2014. Penyelesaian harga jual beli tersebut berdasarkan audit BPKP atas harga jual BBM (HSD dan MFO) untuk periode tahun 2013 dan semester 1 2014 sebagai referensi harga jual BBM yang akan digunakan pada tahun 2014.

Berdasarkan pertemuan tanggal 30 Januari 2015 tersebut diatas, pokok-pokok kesepakatan antara Pertamina dan PLN antara lain:

- a. Harga jual tahun 2014 menggunakan harga berdasarkan reuiu Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan sebesar HSD: MOPS + 9,19% dan MFO: MOPS + 11,94%;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. The price of MFO for purchases of up to 1,193,166 kl in supply point Kilang Cilacap is 105% from MOPS and for purchases in excess of 1,193,166 kl or supplied from supply point other than Kilang Cilacap supply point is 109.5% from MOPS.
4. Fuel Sell and Purchase Agreement extended to be effective until year 2015.

In 2013 and 2012, the Company and Pertamina agreed to use the 2011 price, since the Fuel Sale Purchase Agreement amendment has not been finalized.

In settlement of fuel sales price of Pertamina's fuel (HSD and MFO) to PLN and subsidiaries, coordination meeting was held between Minister of Finance, Minister of State Owned Enterprise, Expert Staff for the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR) for Investment and Production, President Director of Pertamina and President Director of PLN, on January 30, 2015. Based on the coordination meeting, on February 5, 2015, Minister of Finance of Republic of Indonesia sent letter No. S-74/MK.02/2015 to Minister of Energy and Mineral Resources regarding recommendation of sales and purchase price of HSD and MFO between PLN and Pertamina for 2014. The settled sales and purchase price based on BPKP audit of sales price of fuel (HSD and MFO) for period of 2013 and first semester of 2014 as a reference for fuel sales price that will be used in 2014.

Based on meeting dated January 30, 2015 above, term of the agreement between Pertamina and PLN are as follows:

- a. Sales price for 2014 are using price based on review of Board of Finance and Development Supervision as follow: for HSD: MOPS + 9.19% and for MFO: MOPS + 11.94%;

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Dalam rangka efisiensi biaya pembelian di tahun 2015, PLN dan anak perusahaan diperkenankan untuk mencari sumber BBM selain Pertamina, dengan tetap menjaga keamanan pasokan BBM.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2014 berdasarkan harga tersebut.

Pembahasan Utang/Piutang PLN (Persero) terkait Jual Beli Bahan Bakar Minyak dengan Pertamina akan dilakukan pada 2017.

b. Ikatan Pengadaan dan Pemeliharaan

- i. Sejalan dengan reorganisasi PT PLN Persero) yang membubarkan PLN Unit Pembangkitan Jawa-Bali (PLN UPJB), maka fungsi pengelolaan aset untuk pembangkit FTP 1 Jawa dilaksanakan oleh Perusahaan. Pada tanggal 7 Maret 2016 Perusahaan dan PT PLN (Persero) menandatangani Perjanjian Induk Pengelolaan Aset Pembangkit PLTU dan PLTGU di Jawa. Perjanjian ini ditindaklanjuti dengan Perjanjian Pengelolaan Aset yang terdiri atas:
- Pengelolaan Aset PLTGU Blok II Muara Karang antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Barat pada tanggal 8 Maret 2016.
 - Pengelolaan Aset PLTU Indramayu, PLTU Rembang dan PLTGU Blok V Muara Tawar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Tengah pada tanggal 8 Maret 2016.
 - Pengelolaan Aset PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan dan PLTU Tanjung Awar-Awar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Timur dan Bali pada tanggal 8 Maret 2016.

Untuk pengembangan bisnis di Luar Jawa, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan pada tahun 2015 and 2016, diantaranya:

- Perjanjian induk PLTMG Arun (19x9,7 MW) pada tanggal 29 Juli 2015.
- PLTMG Arun (19x9,7 MW) pada tanggal 30 September 2016.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. For the efficiency of purchase cost in 2015, PLN and its subsidiaries is allowed to acquire from other source of fuel other than Pertamina, whilst maintaining security of fuel supply.

The Company has recorded purchase of HSD and MFO for the year 2014 based on that prices.

Discussion payable/receivable PLN (Persero) related purchase of Fuel with Pertamina will be done in 2017.

b. Supply and maintenance agreements

- i. In line with the reorganization of PT PLN (Persero) which dissolve PLN Unit Pembangkitan Jawa-Bali (PLN UPJB), the function of Asset Manager of FTP 1 Java handled by the Company. On March 7, 2016 the Company and PT PLN (Persero) entered into asset management services head agreement of PLTU and PLTGU in Java. This agreement followed by Asset Management Contract consisting of:
- Asset Management of PLTGU Block II Muara Karang between the Company and PLN Region West Java on March 8, 2016.
 - Asset Management of PLTU Indramayu, Rembang and Block V Muara Tawar between the Company and PLN Region Central Java on March 8, 2016.
 - Asset Management of PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan and PLTU Tanjung Awar-Awar between the Company and PLN Region East Java and Bali on March 8, 2016.

Regarding the expansion in outside Java, the Company has entered an agreement O&M regarding in 2015 and 2016:

- Main agreement PLTMG Arun (19x9,7 MW) on July 29, 2015.
- PLTMG Arun (19x9,7 MW) on September 30, 2016.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) pada tanggal 30 Juni 2016.
- PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) tahap *supporting* pada tanggal 5 Mei 2015.
- Adendum perjanjian PLTU Teluk Balikpapan (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 24 Juli 2015.
- PLTU Amurang (2x25 MW) tahap *performance based* pada tanggal 30 April 2015.
- Adendum perjanjian PLTU Amurang (2x25 MW) tahap *performance based* pada tanggal 30 Desember 2015.
- Adendum kedua perjanjian PLTU Amurang (2x25 MW) tahap *performance based* pada tanggal 30 Juni 2016.
- PLTU Nii Tanasa Kendari Unit #3 (1x10 MW) tanggal 13 April 2016.
- Adendum kedua perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 29 Juni 2015.
- Adendum ketiga perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 18 Desember 2015.
- Adendum keempat perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 28 Juni 2016.
- Adendum kelima perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 28 September 2016
- PLTU Belitung (2x16,5 MW) tahap *supporting* pada tanggal 1 Juni 2015.
- PLTU Tenayan (2x10 MW) sektor Pekan Baru pada tanggal 21 Desember 2015.
- Perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan tahap *supporting* PLTU Tenayan (2x110 MW) tanggal 21 Desember 2015.
- Adendum perjanjian PLTU Bolok (2x16,5 MW) tahap *supporting* pada tanggal 17 Oktober 2016.
- Adendum ketiga perjanjian PLTU 3 Babel Desa Air Anyir, Bangka tahap *supporting* pada tanggal 3 Oktober 2016.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2016 and 2015

(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

- PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) on June 30, 2016.
- PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) *supporting phase* on May 5, 2015.
- Addendum of PLTU Teluk Balikpapan agreement *supporting phase* on July 24, 2015.
- PLTU Amurang (2x25 MW) *performance based phase* on April 30, 2015.
- Amendment agreement PLTU Amurang (2x25 MW) *performance based phase* on Desember 30, 2015.
- Second amendment agreement PLTU Amurang (2x25 MW) *performance based phase* on June 30, 2016.
- PLTU Nii Tanasa Kendari Unit #3 (1x10 MW) on April 13, 2016.
- The second amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari Unit (2x10 MW) on June 29, 2015.
- The third amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari Unit (2x10 MW) on December 18, 2015.
- The fourth amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari Unit (2x10 MW) on June 28, 2016.
- The fifth amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) on September 28, 2016.
- PLTU Belitung (2x16.5 MW) *supporting phase* on June 1, 2015.
- PLTU Tenayan (2x10 MW) Pekan Baru sector on December 21, 2015.
- Operation and maintainance agreement PLTU Tenayan (2x110 MW) on December 21, 2015.
- Amendment agreement PLTU Bolok (2x16.5 MW) *supporting phase* on October 17, 2016.
- The third amendment agreement PLTU 3 Babel Desa Air Anyir, *supporting phase* on October 3, 2016.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Perjanjian Konsorsium

Pada tanggal 18 Desember 2015 telah ditandatangani Amandemen Perjanjian Konsorsium antara Perusahaan dengan Fareast Green Energy, PT Dharma Hydro Nusantara, dan PT North Sumatra Hydro Energy. Perjanjian konsorsium ini mengamandemen perjanjian sebelumnya yang sudah ditandatangani pada tanggal 3 November 2014. Perjanjian konsorsium tersebut mengenai kerjasama dalam pengembangan PLTA Batang Toru 510 MW di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, dengan porsi penyertaan Perusahaan di PT North Sumatra Hydro Energy sebesar 25%. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melakukan *share subscription* di Project Company PT North Sumatera Hydro Energy.

d. Litigasi

Pada tahun 2015, Jaya Bin Jaiyan mengajukan gugatan ganti rugi atas tanah yang telah dipergunakan oleh PT PJB Unit Pembangkit Muara Tawar seluas 0,82 hektar sebesar Rp24,6 milyar di Pengadilan Negeri Bekasi. Dalam proses perkara di Pengadilan Negeri Bekasi, Perusahaan dimenangkan dengan pertimbangan Gugatan dari Jaya Bin Jaiyan tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim. Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Bekasi, Jaya Bin Jaiyan melakukan upaya hukum banding pada bulan Januari tahun 2016. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di tingkat Banding pada Pengadilan Tinggi Bandung.

c. Consortium Agreements

On December 18, 2015, the Company entered into Amendment of Consortium Agreement with Fareast Green Energy, PT Dharma Hydro Nusantara, and PT North Sumatra Hydro Energy. This consortium agreement amending a previous agreement that was signed on November 3, 2014. This project development agreement is about cooperation in the development of Batang Toru Hydro Power Project (PLTA) 510 MW in South Tapanuli, North Sumatera, and the portion of the Company's participating interest in PT North Sumatra Hydro Energy is 25%. As of the issuance date of the consolidated financial statements, there is not yet share subscription of Project Company PT North Sumatera Hydro Energy.

d. Litigation

In 2015, Jaya Bin Jaiyan filed claims for compensation for the land that has been used by PT PJB Muara Tawar power plant covering an area of 0.82 hectares amounting Rp24.6 billion in the District Court of Bekasi. In the process of litigation in the District Court of Bekasi, the Company won the lawsuit with consideration that claim of Jaya Bin Jaiyan not be accepted by the judges. Against the decision District Court of Bekasi, Jaya Bin Jaiyan hold legal standing in January 2016. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in progress in the High Court of Bandung.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Modal Dan Risiko Keuangan**

**30. Financial Instruments, Capital And
Financial Risk Management**

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

a. Categories and classes of financial instruments

The following table disclosed the details of the Company and its subsidiaries financial instruments based on financial instruments classification:

2016							
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity Rp	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp	Tersedia untuk dijual/ Available for-sale Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss Rp	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss Rp	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets and liabilities Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar							Non-current Financial Assets
Piutang lain-lain tidak lancar	--	59.137	--	--	--	59.137	Other receivable non-current
Aset tidak lancar lainnya	--	56.566	--	--	--	56.566	Other non-current asset
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	--	115.703	--	--	--	115.703	Total Non-current Financial Assets
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Kas dan setara kas	--	2.135.475	--	--	--	2.135.475	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	--	367.297	--	--	--	367.297	Time deposits
Piutang usaha	--	16.365.506	--	--	--	16.365.506	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	--	649.353	--	--	--	649.353	Others receivables
Jumlah Aset Keuangan Lancar	--	19.517.631	--	--	--	19.517.631	Total Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	--	19.633.334	--	--	--	19.633.334	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							Current Financial Liabilities
Utang usaha	--	--	--	2.308.906	--	2.308.906	Trade accounts payables
Utang lain-lain	--	--	--	527.421	--	527.421	Others payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	--	513.137	--	513.137	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	--	--	--	3.349.464	--	3.349.464	Total Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	--	3.349.464	--	3.349.464	Total Financial Liabilities
2015							
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity Rp	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp	Tersedia untuk dijual/ Available for-sale Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss Rp	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss Rp	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets and liabilities Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar							Non-current Financial Assets
Piutang lain-lain tidak lancar	--	63.852	--	--	--	63.852	Other receivable non-current
Aset tidak lancar lainnya	--	51.925	--	--	--	51.925	Other non-current asset
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	--	115.777	--	--	--	115.777	Total Non-current Financial Assets
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Kas dan setara kas	--	2.177.209	--	--	--	2.177.209	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	--	117.835	--	--	--	117.835	Time deposits
Piutang usaha	--	18.106.919	--	--	--	18.106.919	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	--	318.505	--	--	--	318.505	Others receivables
Jumlah Aset Keuangan Lancar	--	20.720.468	--	--	--	20.720.468	Total Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	--	20.836.245	--	--	--	20.836.245	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							Current Financial Liabilities
Utang usaha	--	--	--	2.395.737	--	2.395.737	Trade accounts payables
Utang lain-lain	--	--	--	279.666	--	279.666	Others payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	--	274.269	--	274.269	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	--	--	--	2.949.672	--	2.949.672	Total Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	--	2.949.672	--	2.949.672	Total Financial Liabilities

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 12), tambahan modal disetor (Catatan 13) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Operasional Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Perusahaan dan entitas anak adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola

b. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company and its subsidiaries capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 12), additional paid-in capital (Note 13) and retained earnings.

Directors of the Company and subsidiaries periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company and its subsidiaries seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and its subsidiaries policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

c. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiaries overall financial risk management and policies is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to financial risk, which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risks. The Company and subsidiaries operates within the defined policy that are approved by the Directors.

In performing the risk management, the Company and its subsidiaries has established a guidance in the form of Risk Management Operational Manual. This manual provides guidance to managed harmonization between business operational function and financial risk management.

The main financial risks of the Company and its subsidiaries are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk) credit risk and liquidity risk. The management evaluate and established policies for managing each of these risks.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

masing-masing risiko. Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

The Company and subsidiaries applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial risk on the Company and its subsidiaries financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiaries has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign exchange, therefore the Company and its subsidiaries are exposed to exchange rate fluctuations.

The Company and its subsidiaries policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Company and its subsidiaries sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

Dampak pada laba setelah pajak/ Effect of profit after tax				
2016				
USD		EUR		
+10%	-10%	-10%	-10%	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	48.026	(48.026)	--	Cash and cash equivalents
Sub jumlah laba (rugi)	48.026	(48.026)	--	Sub total profit (loss)
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	(128.850)	128.850	--	Trade accounts payables
Sub jumlah laba (rugi)	(128.850)	128.850	--	Sub total profit (loss)
Jumlah	(80.824)	80.824	--	Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Dampak pada laba setelah pajak/ Effect of profit after tax					
2015					
USD		EUR			
+10%	-10%	-10%	-10%		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Kas dan setara kas	9.089	(9.089)	--	--	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	77	(77)	--	--	Trade accounts receivables
Sub jumlah laba (rugi)	9.166	(9.166)	--	--	Sub total profit (loss)
Liabilitas Keuangan			--	--	Financial Liabilities
Utang usaha	(105.409)	105.409	--	--	Trade accounts payables
Sub jumlah laba (rugi)	(105.409)	105.409	--	--	Sub total profit (loss)
Jumlah	(96.243)	96.243	--	--	Total

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Per tanggal 31 Desember 2016, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Perusahaan hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank dan tidak memiliki pinjaman yang berbunga pada tanggal tersebut.

Profil suku bunga

Profil suku bunga Perusahaan dan entitas anak terhadap aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

ii. Interest rate risk management

As at December 31, 2016, management believes that the exposure from interest rate risk is minimal because the Company is exposed interest rate risk from cash in bank and has no interest bearing borrowing on such date.

Interest rate profile

The interest rate profile of the Company and its subsidiaries financial assets and liabilities are as follows:

	2016				
	Tingkat bunga Mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Piutang lain-lain tidak lancar	--	--	59.137	59.137	Other receivable, non-current
Aset tidak lancar lainnya	--	--	56.566	56.566	Other non-current assets
Kas dan setara kas	1.549.675	572.583	13.217	2.135.475	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	--	367.297	--	367.297	Time deposits
Piutang usaha	--	--	16.365.506	16.365.506	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	--	--	649.353	649.353	Other receivables
Jumlah aset keuangan	1.549.675	939.880	17.143.779	19.633.334	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	--	--	2.308.906	2.308.906	Trade accounts payables
Utang lain-lain	--	--	527.421	527.421	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	513.137	513.137	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	3.349.464	3.349.464	Total Financial Liabilities

	2015				
	Tingkat bunga Mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Piutang lain-lain tidak lancar	--	--	63.852	63.852	Other receivable, non-current
Aset tidak lancar lainnya	--	--	51.925	51.925	Other non-current assets
Kas dan setara kas	1.389.723	779.903	7.583	2.177.209	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	--	117.835	--	117.835	Time deposits
Piutang usaha	--	--	18.106.919	18.106.919	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	--	--	318.505	318.505	Other receivables
Jumlah aset keuangan	1.389.723	897.738	18.548.784	20.836.245	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	--	--	2.395.737	2.395.737	Trade accounts payables
Utang lain-lain	--	--	279.666	279.666	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	274.269	274.269	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	2.949.672	2.949.672	Total Financial Liabilities

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak meminimalisasi risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan dengan reputasi baik (Catatan 8).

Tujuan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Pendapatan usaha Perusahaan dan entitas anak terutama berasal pihak berelasi, yaitu 99,99% dan 99,50% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Company and its subsidiaries exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries exposure to credit risk mainly arises from accounts receivable from its customers. The Company and its subsidiaries minimises the credit risk by placing the funds with credible financial institutions (Note 8).

The Company and its subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increase of credit risk exposure. The Company and its subsidiaries revenues are mainly from related parties, which are 99.99% and 99.50% of total revenues for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively. Therefore, the Company and its subsidiaries have a significant concentration of credit risk to the related parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and subsidiaries exposure to credit risk.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Kualitas kredit aset keuangan

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan dan entitas anak:

Credit quality of financial assets

The following table shows the quality of the Company and its subsidiaries financial assets:

2016					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due Nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Jumlah/ Total	
Aset tidak lancar lainnya	56.566	--	--	56.566	Other non-current assets
Piutang lain-lain, tidak lancar	59.137	--	--	59.137	Other receivable non-current
Kas dan setara kas	2.135.475	--	--	2.135.475	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	367.297	--	--	367.297	Time deposits
Piutang usaha	16.365.506	--	--	16.365.506	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	649.354	--	--	649.354	Other receivables
Jumlah	19.633.335	--	--	19.633.335	Total

2015					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due Nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Jumlah/ Total	
Aset tidak lancar lainnya	51.925	--	--	51.925	Other non-current assets
Piutang lain-lain, tidak lancar	63.852	--	--	63.852	Other receivable non-current
Kas dan setara kas	2.177.209	--	--	2.177.209	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	117.835	--	--	117.835	Time deposits
Piutang usaha	18.106.919	--	--	18.106.919	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	318.505	--	--	318.505	Other receivables
Jumlah	20.836.245	--	--	20.836.245	Total

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities and assets.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2016 dan 2015. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar forward yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar.

The following table details the Company and its subsidiaries remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment period as of December 31, 2016 and 2015. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortization is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries may be required to pay.

2016						
		dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	2.308.906	--	--	--	2.308.906	Trade accounts payables
Utang lain-lain	527.421	--	--	--	527.421	Other payables
Biaya masih harus dibayar	513.137	--	--	--	513.137	Accrued expenses
Jumlah	3.349.464	--	--	--	3.349.464	Total
2015						
		dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	2.395.737	--	--	--	2.395.737	Trade accounts payables
Utang lain-lain	279.666	--	--	--	279.666	Other payables
Biaya masih harus dibayar	274.269	--	--	--	274.269	Accrued expenses
Jumlah	2.949.672	--	--	--	2.949.672	Total

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Per tanggal 31 Desember 2016, manajemen percaya bahwa seluruh instrumen keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan nilai wajarnya.

d. Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

As of December 31, 2016, management believe that all the financial instruments in consolidated financial position already represent its fair value.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In million of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

31. Event After Balance Sheet Date

Pada tanggal 27 Februari 2017, berdasarkan rapat pemegang saham Perusahaan, Perusahaan dan PT Indonesia Power, pihak berelasi, sepakat untuk membentuk entitas anak yang ruang lingkup kegiatan utamanya bergerak dibidang penyediaan suku cadang pembangkitan tenaga listrik. Dengan modal dasar sebesar Rp600.000, Perusahaan akan menempatkan modal sebesar Rp76.500 dan PT Indonesia Power Sebesar Rp73.500 sehingga porsi kepemilikan Perusahaan atas entitas anak adalah sebesar 51%.

Based on shareholder circular dated February 27, 2017, the Company and PT Indonesia Power, related party, agreed to establish a subsidiary with scope of its activities its to provide spare parts for power plant. With share capital amounted to Rp600,000, the Company will subscribed paid - in capital amounting to Rp76,500 and PT Indonesia Power amounting Rp73,500 which giving the Company 51% share of ownership in newly subsidiary.

32. Transaksi Non-Kas

32. Non-Cash Transaction

	2016 Rp	2015 Rp	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Non-cash investing and financing activities:</i>
Piutang usaha diperhitungkan dengan utang usaha	15.973.811	17.693.241	<i>Offsetting accounts receivable with accounts payable</i>
Pembayaran dividen dengan memperhitungkan piutang usaha pemegang saham	2.897.667	1.283.346	<i>Dividend payment by offsetting to trade receivables from a stockholder</i>
Perolehan aset tetap melalui:			<i>Additions to property, plant and equipment through:</i>
Pengampunan pajak	44.208	--	<i>Tax amnesty</i>
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	--	207.068	<i>Reclassification of inventory to property, plant and equipment</i>
Pembayaran pajak revaluasi aset tetap dengan utang usaha	4.309.007	--	<i>Payment of tax revaluation on Property, plant and equipment payment with accounts payable</i>

33. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

33. Managements Responsibility and Approval Of Consolidated Financial Statements

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal2017.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on2017.